

2022



LAPORAN KINERJA

**BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A PEKANBARU**

KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun Anggaran 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good governance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik

Pekanbaru, Februari 2023

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Pekanbaru,



I Nyoman Sidakarya, S.H.
Penata Tk.I (III/d)

IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2022 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020 - 2024 maupun Perjanjian Kinerja 2022. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru menuju terwujudnya good governance, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama Tahun 2022 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

KEGIATAN		TARGET TAHUN 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)		
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	24 menit	18,59 Menit	122,13%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %	95,28 %	95,28 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	85	88.38	103.98 %

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	75 %	61,58 %	82,11 %
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %	100 %	100 %
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	76.58 %	76.58 %
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80 %	87,56 %	109,45 %
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	53 %	32.71 %	61,72 %
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	92,21	102,46%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	85	89,36	105,12%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	67 (B)	64,80	96,72 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2022 maka capaian target adalah:

- Terdapat sejumlah 1 (satu) IKU telah memiliki capaian sesuai target, yaitu IKU.5 Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina.
- Terdapat 5 (lima) IKU yang capaiannya melebihi target yang ditetapkan, yakni:
 - IKU.1 Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan memiliki capaian target 122,13% dimana response time pada operasi pencarian dan pertolongan yang ditargetkan tahun 2022 selama 24 menit, dapat diperoleh rata-rata capaian response time selama 18,59 menit, hal ini dikarenakan banyaknya faktor pendukung keberhasilan tercapainya response time yang diharapkan.
 - IKU.3 Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan dengan capaian 103,98%, dimana target yang ditetapkan 85 dan realisasi 88.38.
 - IKU.7 Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan, dimana capaian 109,45 %, dengan target yang ditetapkan 80% dan realisasi 87,56%.
 - IKU.9 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN) memiliki capaian sebesar 102,46%, dimana target penilaian yang ditetapkan adalah nilai 90, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru mampu memperoleh nilai 92,21.
 - IKU.10 Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya, dengan capaian 105,12%, dengan target yang ditetapkan sebesar 85 dan capaian 89,36.
- Terdapat 5 (lima) IKU yang belum memiliki capaian sesuai target yaitu:
 - IKU.2 Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan, dimana hanya memperoleh capaian 95,28% hal ini dikarenakan adanya korban yang hilang / tidak ditemukan pada saat pelaksanaan sampai di hari ke-7 pencarian operasi SAR. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya faktor cuaca dan gelombang yang tinggi, serta dikarenakan lokasi pencarian korban adalah daerah perairan yang banyak terdapat hewan buas seperti

buaya, sehingga rescuer / tim sar gabungan tidak dapat efektif untuk melakukan pencarian dengan cara penyelaman.

- IKU.4 Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama) dengan capaian kinerja 82,11%, dengan target yang ditetapkan sebesar 75% dan realisasi 61.58%..
- IKU.6 Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi. Dengan capaian kinerja sebesar 76,58%, dari target sebesar 100.
- IKU.8 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan, diperoleh capaian kinerja sebesar 61,72 %. Dengan target sebesar 53% dan realisasi 32,71%. Hal ini dikarenakan fasilitas Sarana dan Prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru belum memenuhi standart pemenuhan yang ditetapkan untuk di Kantor, Pos dan Unit siaga Sesuai dengan SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- IK.11 Nilai SAKIP (APIP), diperoleh capaian kinerja 92,67%. Hasil yang diperoleh sebesar 64,80 (B) dari target yang ditetapkan 67 (B).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2022 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* (SGTS) sampai pada kelompok-kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru.

3. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan-peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisir.
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu-waktu diperlukan dapat membantu dalam operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga response time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.
6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang belum memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stakeholder yang terlibat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
1.1. Aspek Geografis.....	1
1.2. Aspek Kelembagaan.....	6
1.3. Tugas.....	7
1.4. Fungsi.....	7
1.5. Struktur Organisasi.....	8
B. Aspek Strategis	12
a. Sistem Komunikasi.....	12
b. Sarana dan Peralatan Pencarian dan Pertolongan.....	14
c. Prasarana Pencarian dan Pertolongan.....	15
d. Sumber Daya Manusia.....	16
C. Permasalahan Utama.....	17
BAB II. PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA.....	20
A. Rencana Strategis (RENSTRA 2020 - 2024).....	20
1. Visi dan Misi.....	20
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....	22
3. Program dan Kegiatan	35
I. Program Dukungan Manajemen.....	37
II. Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana.....	38
4. Prosedur Pengumpulan Data.....	41
B. Perjanjian Kinerja.....	43
1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor.....	43

2. Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi	45
3. Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi SDM	46
4. Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum.....	47
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	48
A. Capaian Kinerja.....	48
B. Realisasi Kinerja.....	50
C. Analisis Capaian Kinerja.....	64
1. Membandingkan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun ini.....	64
2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	65
3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	67
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan standar nasional.....	68
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atas peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.....	69
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.....	73
7. Analisis Program / Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	74
D. Realisasi Anggaran	77
BAB IV PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja	91

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
<i>Gambar 1.1</i>	<i>Peta Provinsi Riau</i>	4
<i>Gambar 1.2</i>	<i>Peta Wilayah Kerja kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru</i>	6
<i>Gambar 1.3</i>	<i>Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru</i>	8
<i>Gambar 2.1</i>	<i>Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (2020-2024)</i>	26
<i>Gambar 2.2</i>	<i>Peta Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru (2020-2024)</i>	27
<i>Gambar 2.3</i>	<i>Kaitan antara Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Teknis</i>	35
<i>Gambar 2.4</i>	<i>Kaitan antara Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Generik</i>	36
<i>Gambar 2.5</i>	<i>Prosedur Pengumpulan Data</i>	41
<i>Gambar 2.6</i>	<i>SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja</i>	42

DAFTAR TABEL

		halaman
<i>Tabel 1</i>	<i>Data Kabupaten/Kota di Provinsi Riau</i>	5
<i>Tabel 2.1</i>	<i>Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja</i>	30
<i>Tabel 2.2</i>	<i>Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru</i>	33
<i>Tabel 2.3</i>	<i>Program Dukungan Manajemen</i>	37
<i>Tabel 2.4</i>	<i>Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana</i>	38
<i>Tabel 2.5</i>	<i>Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran</i>	39
<i>Tabel 2.6</i>	<i>Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru tahun 2022</i>	44
<i>Tabel 2.7</i>	<i>Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga KPP Pekanbaru tahun 2022</i>	45
<i>Tabel 2.8</i>	<i>Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya KPP Pekanbaru tahun 2022</i>	46
<i>Tabel 2.9</i>	<i>Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum KPP Pekanbaru tahun 2022</i>	47
<i>Tabel 3.1</i>	<i>Kategori Penilaian Capaian Kinerja</i>	48
<i>Tabel 3.2</i>	<i>Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru</i>	49
<i>Tabel 3.3</i>	<i>Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)</i>	50
<i>Tabel 3.4</i>	<i>Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)</i>	55
<i>Tabel 3.5</i>	<i>Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)</i>	56
<i>Tabel 3.6</i>	<i>Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)</i>	57
<i>Tabel 3.7</i>	<i>Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)</i>	58
<i>Tabel 3.8</i>	<i>Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)</i>	60
<i>Tabel 3.9</i>	<i>Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)</i>	61
<i>Tabel 3.10</i>	<i>Penyebab Keberhasilan/Kegagalan</i>	69
<i>Tabel 3.11</i>	<i>Analisis Program/Kegiatan</i>	75
<i>Tabel 3.12</i>	<i>Realisasi Anggaran Tahun 2022</i>	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. 1 Aspek Geografis

Indonesia merupakan salah satu wilayah yang sering dilalui oleh rute penerbangan dan pelayaran Internasional. Ruang udara dan wilayah laut Indonesia yang membentang lebar memberikan keuntungan dalam hal rute penerbangan dan pelayaran untuk rute Asia Pasifik dan Australia. Dengan kondisi seperti itu, Indonesia perlu menyediakan jasa layanan SAR (pencarian dan pertolongan) untuk mengurangi dampak negatif dari musibah kecelakaan transportasi. Globalisasi ekonomi mempengaruhi peningkatan mobilitas masyarakat dan barang, baik melalui jalur darat, laut, maupun udara. Hal ini mengakibatkan peningkatan transportasi dan frekuensi lalu lintas transportasi khususnya penerbangan dan pelayaran yang melewati Indonesia karena wilayah Indonesia tergolong strategis pada jalur transportasi internasional dimana terletak pada jalur penghubung antara dua benua dan dua samudera. Penerbangan dan pelayaran internasional yang melintasi wilayah Indonesia, membutuhkan jaminan tersedianya penyelenggaraan SAR apabila mengalami musibah di wilayah Indonesia. Tanpa adanya hal itu, maka Indonesia akan dikategorikan sebagai "*black area*" untuk penerbangan dan pelayaran. Status "*black area*" dapat berpengaruh negatif dalam hubungan ekonomi dan politik Indonesia secara Internasional. Wilayah negara Indonesia sangatlah luas, dua pertiganya terdiri dari perairan dan sepertiganya daratan, dimana daratan tersebut terdiri dari hutan lebat, pegunungan, rawa-rawa dengan ciri iklim tropis yaitu banyak awan dan curah hujan tinggi, menimbulkan kerawanan terhadap keselamatan transportasi serta merupakan medan yang sulit ditembus apabila terjadi musibah transportasi. Berbagai faktor kondisi alam di atas serta ditambah peningkatan arus transportasi laut dan udara baik domestik maupun Internasional yang ada di Indonesia, maka pemerintah dituntut dalam hal peningkatan pelayanan jasa SAR (pencarian dan pertolongan) kepada

masyarakat baik peningkatan secara kualitas maupun kuantitas. Terkait dengan masalah tersebut, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai instansi resmi pemerintah yang bertanggungjawab di bidang SAR (pencarian dan pertolongan) ikut mempunyai andil yang besar dalam menjaga citra Indonesia sebagai daerah yang aman untuk penerbangan dan pelayaran. Dengan citra yang baik tersebut diharapkan arus transportasi akan dapat berjalan dengan lancar dan pada gilirannya akan meningkatkan perekonomian nasional Indonesia. Dalam hal penanggulangan kecelakaan transportasi Indonesia dituntut untuk memenuhi standar-standar penyelenggaraan SAR (pencarian dan pertolongan) yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan oleh ICAO dan IMO sehingga kemampuan SAR (pencarian dan pertolongan) Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia bertanggungjawab melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan tujuan untuk memberikan perlindungan terhadap kehidupan dan penghidupan. Dalam penanganan terhadap bencana dan musibah, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki peran penting sesuai yang tertuang dalam tugas dan fungsinya yaitu membina, mengkoordinasikan, dan mengendalikan Potensi SAR dalam kegiatan SAR (pencarian dan pertolongan) terhadap orang yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan pelayaran dan atau penerbangan, serta memberikan bantuan SAR (pencarian dan pertolongan) dalam bencana dan musibah sesuai dengan peraturan SAR (pencarian dan pertolongan) nasional dan internasional. Berdasarkan UU Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dilakukan terhadap kecelakaan kapal dan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana pada tahap tanggap darurat dan atau pada kondisi membahayakan manusia. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan (*search and rescue*) yang

selanjutnya disebut SAR sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki tugas untuk melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian, dan pengendalian potensi SAR dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya musibah/kecelakaan penerbangan, pelayaran maupun musibah lainnya, diperlukan kesiapan di bidang pencarian dan pertolongan (*search and rescue*) baik dari segi sarana/prasarana, peralatan SAR maupun sumber daya manusia (SDM). Tolak ukur keberhasilan pelayanan SAR terletak pada kecepatan dalam menanggapi musibah yang dapat terlihat dari tindak awal saat pencarian dan pengerahan unsur-unsur dalam upaya operasi pencarian serta pertolongan di tempat terjadinya musibah/peristiwa. Operasi pencarian dan pertolongan dalam menyelamatkan jiwa manusia merupakan kegiatan spesifik yang memerlukan kecepatan, ketepatan, dan keandalan dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS). Usaha dan kegiatan tersebut di antaranya meliputi kegiatan berikut: mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan pelayaran dan penerbangan, kondisi membahayakan manusia serta musibah lainnya. Dalam penanganan bencana alam, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mendukung BNPB dalam hal pelaksanaan kegiatan pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana pada fase tanggap darurat sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2006 tentang Pencarian dan Pertolongan serta Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2007 tentang Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, instansi pemerintah yang diberi kewenangan untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan SAR terhadap musibah dan bencana adalah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Operasi SAR dilakukan segera setelah diketahui adanya musibah atau keadaan darurat. Operasi SAR akan dihentikan apabila korban musibah telah berhasil diselamatkan atau tidak ada harapan lagi untuk menyelamatkan korban berdasarkan hasil analisis dan evaluasi.

Provinsi Riau secara geografis, geoekonomi dan geopolitik terletak pada jalur yang sangat strategis baik pada masa kini maupun masa yang akan datang terkait wilayah jalur perdagangan Regional maupun Internasional di

Kawasan ASEAN melalui kerjasama IMT-GT dan IMS-GT. Wilayah Provinsi Riau mulai dari 01°05'00" Lintang Selatan sampai 02°25'00" Lintang Utara dan 100°00'00" hingga 105°05'00" Bujur Timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara
- Sebelah Selatan: Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatera Barat
- Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka

Letak wilayah Provinsi Riau membentang dari lereng Bukit Barisan hingga Selat Malaka dengan luas wilayah ± 8.915.016 Ha. Provinsi Riau merupakan wilayah yang beriklim tropis dengan suhu udara maksimum antara 35,1°C dan suhu minimum antara 21,8°C dengan intensitas Curah Hujan 1700 mm - 4000 mm / Tahun. Disamping itu sesuai Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 terdapat wilayah lautan sejauh 12 mil dari garis pantai. Di daratan terdapat 15 sungai, diantaranya ada 4 sungai besar yang mempunyai arti penting sebagai sarana perhubungan yaitu seperti Sungai Siak (300 Km) dengan kedalaman 8 -12 m, Sungai Rokan (400 Km) dengan kedalaman 6-8 m, Sungai Kampar (400 Km) dengan kedalaman lebih kurang 6 m dan Sungai Indragiri (500 Km) dengan kedalaman 6-8 m. Sungai - sungai ini membelah dari dataran tinggi Bukit Barisan, dan bermuara di Selat Malaka dan Laut Cina Selatan. Secara administrasi Provinsi Riau terdiri dari 10 Kabupaten dan 2 Kota, yang didalamnya terdiri dari 166 Kecamatan, dan 1.847 Kelurahan / Desa.



Gambar 1.1 : Peta Provinsi Riau

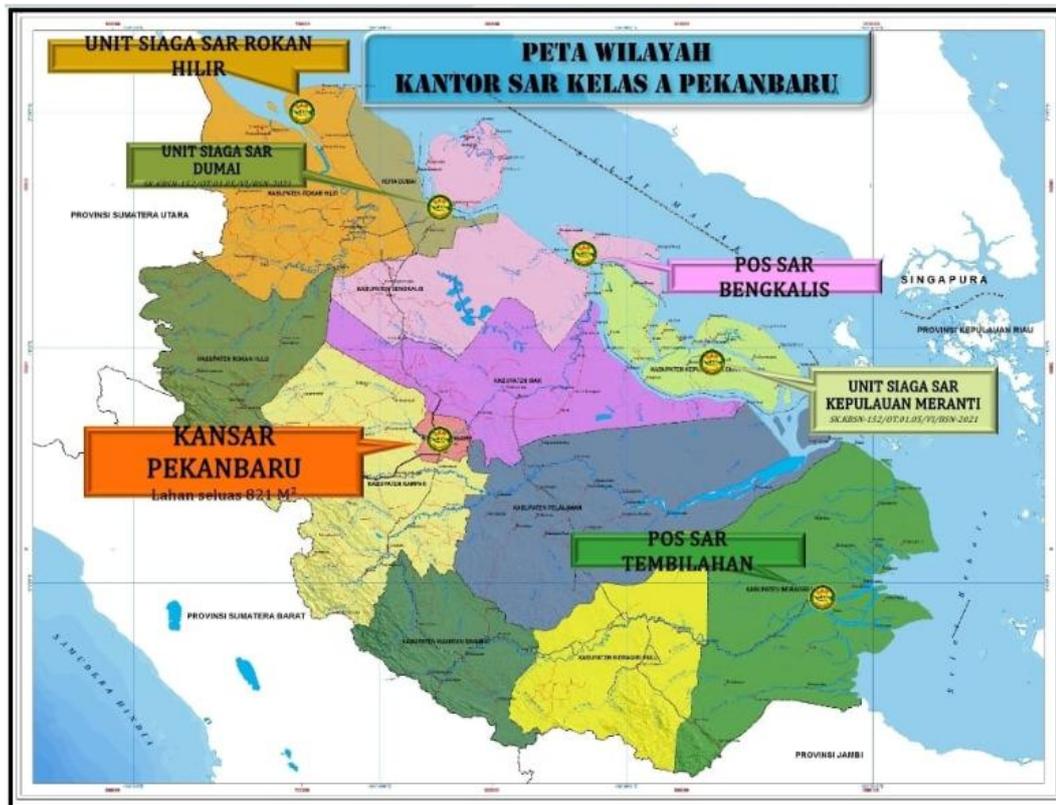
Tabel 1
Data Kabupaten/Kota di Provinsi Riau

No	Kabupaten/Kota	Ibu kota	Luas (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Provinsi	Jarak ke Ibu Kota (Km)
1	Kuantan Singingi	Teluk Kuantan	5.259,36	6,04	164
2	Indragiri Hulu	Rengat	7.723,80	8,88	201
3	Indragiri Hilir	Tembilahan	12.614,78	14,50	293
4	Pelalawan	Pangkalan Kerinci	12,758,45	14,66	65
5	Siak	Siak Sri Indrapura	8.275,18	9,51	100
6	Kampar	Bangkinang	10.983,47	12,62	60
7	Rokan Hulu	Pasir Pengaraian	7.588,13	8,72	180
8	Bengkalis	Bengkalis	6.975,41	8,02	190
9	Rokan Hilir	Bagan Siapi-api	8.881,59	10,21	250
10	Kepulauan Meranti	Selat Panjang	3.707,84	4,26	200
11	Pekanbaru	Pekanbaru	632,67	0,73	0
12	Dumai	Dumai	1.623,38	1,87	176

Sumber : Website Badan Pusat Statistik Provinsi Riau (<http://www.riau.bps.go.id>)

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru memiliki dua (2) Pos Pencarian dan Pertolongan yakni Pos Pencarian dan Pertolongan Bengkalis dan Pos Siaga Pencarian dan Pertolongan Tembilahan serta 3 (tiga) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yakni Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Rokan Hilir, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Kepulauan Meranti, dan unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Dumai. Prioritas penempatan lokasi pada Pos Pencarian dan Pertolongan Bengkalis dan Tembilahan, karena Bengkalis dan Tembilahan tersebut merupakan daerah yang termasuk jalur transportasi pelayaran yang cukup padat. Untuk mendukung dan mempercepat response time, selain dari Pos SAR dan Unit Siaga SAR yang telah ada, Kantor Pencarian dan pertolongan Pekanbaru juga menempatkan KN.SAR 218 di Pelabuhan Pokala Dumai yang letaknya dekat dengan perairan Selat Malaka, yang mana Selat Malaka ini merupakan jalur terpenting bagi pelayaran domestik maupun internasional. Prioritas penempatan lokasi tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya kecelakaan /bencana atau musibah dan didasarkan atas terdapatnya pelabuhan penyeberangan, oleh karena itu untuk

mempermudah jangkauan tindakan awal ke lokasi kejadian. Dengan ditetapkannya Propinsi Riau sebagai Kawasan Ekonomi Khusus dan Free Trade Zone Area, menjadikan faktor keselamatan transportasi laut dan udara merupakan salah satu pilar bagi berkembangnya investasi di daerah ini.



Gambar 1.2. Peta Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru

1.2 Aspek Kelembagaan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta sekaligus sebagai perwakilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan di wilayah Propinsi Riau, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru berada di bawah Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dibina oleh Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sedangkan secara teknis

fungsional, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dibina oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan, Deputi Bidang Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan, serta Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan.

1.3 Tugas

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dari bidang pencarian dan pertolongan (*search and rescue*), sedangkan Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi SAR, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

1.4 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana diatas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- b. pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
- c. pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- d. pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- e. koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
- f. pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
- g. pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
- h. pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan;
- i. pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan; dan

- j. pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtangaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PEKANBARU



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru

➤ Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

Memantau dan bertanggung jawab terhadap penyusunan rencana dan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, penyusunan anggaran di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan, pelaksanaan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, pembinaan pegawai di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan, pelaksanaan administrasi

Bidang Kepegawaian, pelaksanaan administrasi Bidang Keuangan, penyusunan program kerja berkala dan tahunan, Memantau siaga pencarian dan pertolongan, Memantau pembinaan potensi pencarian dan pertolongan, Memantau pelatihan pencarian dan pertolongan, Memantau dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tindak awal dan operasi pencarian dan pertolongan, Melakukan koordinasi dan kerjasama bidang pencarian dan pertolongan, Memantau pemeliharaan dan penyiapan Sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan, Bertanggung jawab terhadap usulan penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan, Melaporkan pada pimpinan pusat jika terjadi musibah/kecelakaan, melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan, Memantau terhadap pengerahan potensi pencarian dan pertolongan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan/ latihan operasi pencarian dan pertolongan.

➤ **Sub Bagian Umum**

Sub Bagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan, pelayanan kesehatan, serta pengelolaan data dan informasi Kantor Pencarian dan Pertolongan.

➤ **Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan**

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi, pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

➤ **Seksi Operasi Pencarian dan Pertolongan**

Mempunyai tugas melakukan siaga, latihan, tindak awal dan operasi, koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan.

➤ **Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang tugas keahliannya, dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Selain itu pada setiap Kantor Pencarian dan Pertolongan terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan dan Pertolongan, dan Awak Kapal yang semuanya bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu :

a. Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Pos Pencarian dan Pertolongan merupakan satuan kerja non struktural dibidang *Search And Rescue* yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan musibah/ bencana, bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan dipimpin oleh Koordinator Pos Pencarian dan Pertolongan yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan. Pos Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas membantu Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas Pencarian dan Pertolongan di wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya yang meliputi tugas melaksanakan siaga Pencarian dan Pertolongan, tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan, pengelolaan komunikasi, latihan Pencarian dan Pertolongan, pembinaan potensi dan masyarakat Pencarian dan Pertolongan, serta koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam rangka operasi Pencarian dan Pertolongan yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan

jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam musibah pelayaran dan/atau penerbangan, atau bencana dan musibah lainnya.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru sekarang mempunyai 2 (dua) Pos Pencarian dan Pertolongan yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Bengkalis dan Pos Pencarian dan Pertolongan Tembilahan.

b. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru mempunyai Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas melaksanakan dukungan operasional Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, dan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan, serta urusan ketatausahaan. Adapun unit Siaga SAR tersebut yaitu :

- Unit Siaga SAR Rokan Hilir;
- Unit Siaga SAR Kepulauan Meranti;
- Unit Siaga SAR Dumai.

c. ABK Kapal Pencarian dan Pertolongan

Awak Kapal terdiri dari Kapten (Nahkoda) Kapal, KKM, Mualim, Markonis, Juru Mudi, yang berjumlah 18 (delapan belas) orang dan Honor ABK (PPPK) yang berjumlah 5 (lima) orang. ABK/Nahkoda ini bertanggung jawab kepada Kepala Kantor pencarian dan pertolongan dan mempunyai tugas dan fungsi; Mengkoordinir, merawat dan mengendalikan Kapal pencarian dan pertolongan dalam pelayaran baik untuk operasi maupun latihan pencarian dan pertolongan.

B. Aspek Strategis

Response time dan keberhasilan mengevakuasi korban menjadi salah satu tolak ukur berhasilnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dan harus ditunjang oleh sarana, prasarana dan peralatan pencarian dan pertolongan yang memadai termasuk kualitas dan kuantitasnya. Keberhasilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan melalui UPT Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas, salah satunya ditentukan oleh sarana dan prasarana yang dimilikinya. Operasi Pencarian dan Pertolongan tidak akan berhasil maksimal tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi beberapa hal sebagai berikut :

a) Sistem Komunikasi

Salah satu fasilitas Pencarian dan Pertolongan yang memegang peran utama dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan adalah sistem komunikasi SAR Nasional. Sistem komunikasi ini tidak lepas dari semua jenis peralatan komunikasi yang digunakan sebagai Sarana pertukaran informasi baik berupa *voice* maupun data dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan. Sistem komunikasi yang digelar memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

❖ Jaringan Penginderaan Dini

Komunikasi sebagai Sarana penginderaan dini dimaksudkan agar setiap musibah kecelakaan transportasi, bencana dan kondisi yang membahayakan manusia agar dapat dideteksi sedini mungkin, agar usaha pencarian, pertolongan dan penyelamatan dapat dilaksanakan dengan cepat. Oleh karena itu setiap informasi yang diterima harus memiliki kemampuan dalam hal kecepatan, kebenaran, dan aktualisasinya. Implementasi sistem komunikasi harus mengacu kepada peraturan *International Maritime Organization* (IMO) dan *International Civil Aviation Organization* (ICAO). Hingga saat ini, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki alat deteksi sinyal yang mengidentifikasi lokasi musibah yang bernama LUT (*Local*

User Terminal) sebanyak dua buah berupa perangkat stasiun bumi kecil yang mengolah data dari *Cospas-Sarsat* yang nantinya informasi kalau terjadi musibah / kecelakaan / bencana akan segera di informasikan ke Kantor Pencarian dan Pertolongan.

❖ Jaringan Koordinasi

Komunikasi sebagai Sarana koordinasi, dimaksudkan untuk dapat berkoordinasi dalam mendukung kegiatan operasi pencarian dan pertolongan baik internal antara Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan, dan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan seluruh potensi Pencarian dan Pertolongan secara cepat dan tepat.

❖ Jaringan Komando dan Pengendalian

Jaringan ini merupakan Sarana komando dan pengendalian untuk mengendalikan unsur-unsur yang terlibat dalam operasi pencarian dan pertolongan.

❖ Jaringan Pembinaan, Administrasi dan Logistik

Jaring ini digunakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru untuk pembinaan dan administrasi perkantoran.

Untuk memaksimalkan fungsi Komunikasi, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah melengkapi peralatan-peralatan komunikasi ke Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru seperti berikut:

- *Fixed Line Telecommunication,*
- *Radio Communication,*
- *Aeronautical Fixed Telecommunication Network (AFTN),*
- SATKOM

Koordinasi antar unit selama operasi Pencarian dan Pertolongan akan menentukan suksesnya operasi Pencarian dan Pertolongan. Keandalan seluruh alat komunikasi mencakup transfer data maupun suara dalam segala kondisi dan cuaca menjadi keharusan.

b) Sarana dan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Sebagai komponen pendukung keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, Sarana dan peralatan Pencarian dan Pertolongan telah diupayakan untuk selalu tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik kualitas maupun kuantitasnya. Secara umum, gambaran kondisi Sarana dan praSaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dapat dijabarkan sebagai berikut:

▪ **Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat**

Luasnya wilayah daratan yang menjadi cakupan kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, dan bervariasinya kondisi / jenis daratan, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru memandang perlu diadakannya Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat yang bersifat massal dan mempunyai ketahanan kuat untuk mendukung kegiatan operasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru.

▪ **Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut**

Provinsi Riau terdapat beberapa pelabuhan besar dan pelabuhan kecil dimana pelabuhan-pelabuhan tersebut terdapat di sungai-sungai besar dan langsung mengarah ke laut lepas sehingga sangat riskan terjadinya musibah pelayaran. Ombak laut yang besar merupakan kondisi yang terjadi di laut lepas, maka untuk melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan di laut membutuhkan kapal yang tangguh untuk menerjang ombak yang sangat besar dan tinggi dengan menggunakan kapal yang berukuran sedang/besar yang terbuat dari besi serta sarana Pencarian dan Pertolongan Laut lain yang dapat mendukung kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan baik di laut, sungai dan selat.

- **Peralatan Pencarian dan Pertolongan (*SAR Equipment*)**

Jumlah peralatan perorangan maupun peralatan beregu yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru masih belum mencukupi untuk pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dalam skala yang besar. Hal tersebut mengharuskan diadakannya penambahan peralatan SAR dalam rangka menunjang pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

c) Prasarana Pencarian dan Pertolongan

Seiring dengan penambahan Sumber Daya Manusia, maka diperlukan pula prasarana penunjang untuk menampung seluruh kegiatan baik administratif maupun kegiatan operasional, dengan maksud untuk menjaga eksistensinya Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan.

- Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan (Gedung)

Prasarana fisik gedung dan bangunan dalam penunjang utama yang merupakan awal dari segala aktivitas mulai dari perencanaan, pengoordinasian, sampai evaluasi. Tersedianya gedung yang memadai akan menjadi salah satu unsur pemacu etos kerja sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat pengguna jasa Pencarian dan Pertolongan. Saat ini untuk Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Tembilahan masih menumpang (sewa), Unit Siaga SAR Rokan Hilir menempati gedung yang dipinjam pakai dari Pemda Rokan Hilir, Unit Siaga SAR Kepulauan Meranti menempati ruangan di Gedung BPBD Kab.Kepulauan Meranti, Unit Siaga SAR Dumai menempati gedung pinjam pakai dari PT. Pelindo Dumai.

- Prasarana Labuh

Untuk menambatkan *Rescue Boat* (RB) 218, KN SAR 402, KN SAR 411, KN SAR 413, RIB 01, RIB 02, dan RIB 03 yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru diperlukan Area Sandar Kapal (dermaga) dimana saat ini masih menumpang di Pelabuhan di Pelabuhan Pelindo untuk KN.413 di Pekanbaru, Pelabuhan Pokala PT.Pelindo Dumai untuk KN.218 dan RIB 01, KN.411 di Pelabuhan

TNI AL di Kabupaten Bengkalis, KN.402 di Pelabuhan Nelayan di Bagan Siapiapi, Rokan Hilir, RIB 03 di Pelabuhan AL Kepulauan Meranti, sedangkan untuk RIB 02 di Pelabuhan UGD RS Tembilahan.

d) Sumber Daya Manusia

Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru saat ini selain memiliki Pos Pencarian dan Pertolongan Bengkalis, Pos Pencarian dan Pertolongan Tembilahan, juga memiliki 3 (tiga) Unit Siaga SAR, yaitu Unit Siaga SAR Rokan Hilir, Unit Siaga SAR Kepulauan Meranti, dan Unit Siaga SAR Dumai. Sehingga perlu adanya penambahan jumlah personil / sumber daya manusia yang profesional, kompeten, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki integritas untuk mengisi Pos / Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan di wilayah – wilayah strategis tersebut. Serta dengan adanya penambahan sarana dan prasarana, maka diperlukan pula sumber daya manusia yang ahli di bidangnya (profesional) dari berbagai jenjang / profesi. Serta perlu adanya pembinaan pegawai yang berjenjang sebagai sarana regenerasi / refreshment suatu organisasi. Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan kegiatan Pencarian dan Pertolongan. Penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang Pencarian dan Pertolongan bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, kompeten, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki integritas. Untuk mencapai tujuan tersebut, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru sebagai UPT dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan bersama-sama telah melakukan perencanaan sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, pemeliharaan kompetensi serta pengawasan, pemantauan, dan evaluasi. SDM yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru relatif masih sangat kurang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya jika dibandingkan dengan luas wilayah kerja di Provinsi Riau.

✓ Kepegawaian

Sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru sampai dengan Desember 2022 adalah sejumlah 131

(seratus tiga puluh satu) orang, sudah termasuk pegawai staf umum, penolong (*Rescuer*), ABK dan personil Pos / Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan, serta Honorer ABK.

✓ Pendidikan, Pelatihan dan Pembinaan

Pendidikan, pelatihan dan pembinaan bagi personil-personil pencarian dan pertolongan secara berkelanjutan dan merata bagi seluruh personil pencarian dan pertolongan merupakan sarana untuk menunjang *Knowledge* dan *Skill* mengenai perencanaan dan pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru agar lebih baik dan profesional (berkualitas).

C. Permasalahan Utama

Terdapat sejumlah permasalahan dalam setiap aspek manajemen pada pencarian dan pertolongan yang menjadi isu strategis yang perlu diselesaikan pada periode Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru 2020-2024. Berbagai isu strategis tersebut sangat berkaitan dengan sumber daya manusia, aspek kinerja dan dampak pelayanan, penyediaan sarana dan prasarana, pendanaan, kelembagaan, dan regulasi.

SDM memiliki peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan sebuah organisasi. Kekuatan dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru yang andal sesuai dengan kompetensinya. Kekuatan sumber daya manusia pencarian dan pertolongan tercermin melalui proses rekrutmen yang ketat, program pendidikan dan pelatihan yang berjenjang dan bertahap, latihan yang berkelanjutan sehingga mampu membentuk sumber daya manusia yang profesional. Untuk jabatan fungsional, terdapat pola karir yang jelas sehingga tercapai peningkatan etos kerja, profesionalisme, dan jaminan kesejahteraan.

Sisi kelemahan dari aspek sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru adalah kuantitas sumber

daya manusia yang masih belum mencukupi baik tenaga rescuer, Anak Buah Kapal (ABK), tenaga teknis lainnya maupun tenaga administrasi. Hal ini berdampak pada penyelenggaraan kegiatan Pencarian dan Pertolongan yang belum optimal. Kurangnya jumlah SDM, dapat terlihat ketika rollangan petugas rescuer untuk siaga di Pos Pencarian dan Pertolongan, maupun di Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan. Dari segi tenaga administrasi, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru masih sangat kurang, sehingga untuk beberapa pekerjaan teknis seorang pegawai bisa merangkap pekerjaan (*Double Job*), maka pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K).

Penyediaan Sarana dan Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru di bidang Pencarian dan Pertolongan, masih perlu pemenuhan kebutuhan (kuantitas) serta peningkatan keandalan (kualitas) agar dapat memberikan kinerja sebagaimana yang diharapkan. Sampai dengan saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru belum sepenuhnya memiliki standar sarana dan prasarana sesuai dengan aturan yang berlaku sesuai dengan standar minimal kebutuhan (*minimum essential force*) guna memenuhi standar kebutuhan sesuai luas dan kondisi geografis, karakteristik kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia yang terdapat di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru.

Kendala keterbatasan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru inilah yang menyebabkan Pos SAR dan Unit Siaga SAR tidak memiliki peralatan yang sama dengan yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru. Hal ini dapat menjadi salah satu kendala mengoptimalkan kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Sehingga perlu adanya penambahan kekuatan alat baik sarana maupun prasarana untuk di Pos SAR dan Unit Siaga SAR dalam rangka mendukung penyelenggaraan pencarian dan pertolongan yang optimal serta andal, terdepan dan unggul.

Faktor ancaman yaitu luas wilayah dan kondisi alam yang dihadapi berupa cuaca yang ekstrem, karakteristik medan berupa perbukitan, hutan, lembah, gelombang tinggi lautan menjadi kendala dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan yang membutuhkan dukungan SDM berkompetensi, sarana yang memadai baik dari sisi teknologi maupun kapasitas yang dibutuhkan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan;
2. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat / KN SAR;
3. Masih terbatasnya kemampuan personil dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas;
4. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (2020-2024)

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2020 - 2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru selama periode Tahun 2020 - 2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2020 - 2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi

Visi Misi, sasaran dan arah kebijakan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan harus selaras dengan Visi dan Misi, Sasaran, serta Arah Kebijakan Pembangunan Nasional untuk periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam RPJMN Tahun 2020-2024 (Perpres No. 18 Tahun 2020). Hal yang sama juga diberlakukan untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, dimana di dalam Renstra UPT harus mempunyai Visi yang sama dengan Visi milik lembaga (BASARNAS) dalam rangka mendukung Visi dan Misi Presiden.

1. VISI DAN MISI

1.1. VISI

Visi adalah cita-cita yang ingin dicapai organisasi pada masa yang akan datang atau bisa dikatakan bahwa visi merupakan pernyataan *want to be* dari organisasi untuk menjamin kesuksesan di masa yang akan datang. Dengan kata lain, Visi merupakan arah

kebijakan dalam penyusunan program dan kegiatan strategis sesuai kondisi objektif dalam lima tahun ke depan. Dalam Renstra 2020 - 2024 ini, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru mengikuti Visi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang telah melakukan revisi dengan mengubah visi yang selama ini diatur. Hal tersebut dilakukan untuk menjawab tantangan dan tuntutan akan jasa layanan Pencarian dan Pertolongan yang lebih baik dari masyarakat.

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

1.2. MISI

Perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadikan suatu organisasi mampu memberikan jasa yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan *stakeholder*. Jadi pada intinya misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh suatu organisasi dalam usahanya untuk mewujudkan visi atau sebagai petunjuk garis besar cara pencapaian visi.

Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang ditetapkan merupakan peran strategis yang diinginkan dalam mencapai Visi yang telah ditetapkan. Rumusan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020 - 2024 di dasarkan pada isu-isu strategis dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk lima tahun ke depan.

- M.1** Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal)
- M.2** Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal)

2. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Tujuan strategis perlu dijabarkan dalam beberapa indikator yang diturunkan dari visi dan misi. Pembentukan tujuan ini diambil langsung dari berbagai analisis mendalam yang menuntut Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan agar mampu memenuhi berbagai macam pencapaian yang ditargetkan selama lima tahun kedepan.

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan Tujuan (T) dan Sasaran (S) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan menggunakan pendekatan **Balanced Scorecard (BSC)** seperti pada Gambar 2.1. Pada BSC tersebut, terdapat 8 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 3 Kelompok / Jenis Tujuan yaitu :

- ↪ 1 Tujuan Nasional (TN);
- ↪ 2 Tujuan Strategis (TS); dan
- ↪ 5 Tujuan Program (TP).

Penjabaran Tujuan dan Sasaran Strategis tertuang dalam Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Adapun dalam PermenPAN PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, mendefinisikan Sasaran Strategis (SS) sebagai hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari Tujuan (T). Artinya, secara umum Sasaran (S) merupakan rumusan terukur dari Tujuan (T) untuk periode pembangunan tertentu (dalam hal ini, untuk periode 5 tahun (2020-2024)). Proses perumusan SS (Sasaran Strategis), SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada *Gambar 2.1*. Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan (*gambar 2.2*). Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

1. Stakeholder Perspective

Pada level *stakeholders perspectives*, maka level sasaran pada peta strategi BSC Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah yang mewakili perspektif pemberi mandat bidang pencarian dan pertolongan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU No. 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan

Pertolongan Nasional. Pemberi mandat tertinggi adalah masyarakat yang pada periode pemerintahan 2020-2024 memberikan mandat kepada Presiden-Wakil Presiden 2020-2024 untuk mengkoordinir seluruh K/L untuk mewujudkan sasaran nasional yang diperjanjikan di dalam RPJMN Tahun 2020-2024.

2. *Customer Perspective*

Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia. Secara spesifik, perwujudan tujuan dan sasaran pada level *Customer Perspectives* (CP) menjadi *concern* utama dari Lembaga Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menyediakan layanan publik berupa operasi pencarian dan pertolongan yang mampu memenuhi harapan masyarakat.

3. *Internal Business Process*

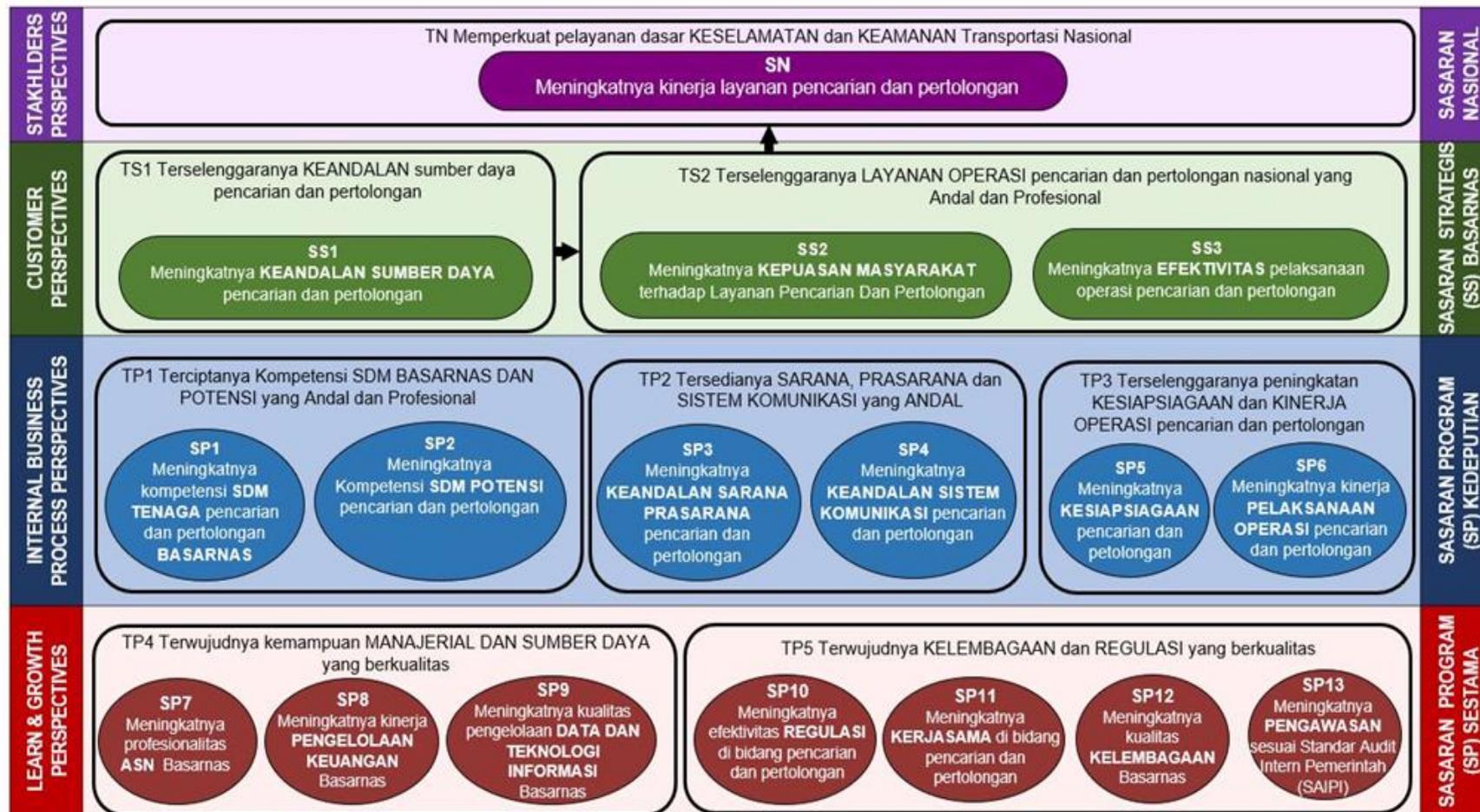
Pada *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini merepresentasikan perspektif internal dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di bidang pencarian dan pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan struktur organisasi kedeputian yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang Pencarian dan Pertolongan, yakni berkaitan dengan: (1) pengembangan SDM tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan, (2) penyediaan sarana dan prasarana, serta sistem komunikasi pencarian dan pertolongan, serta (3) pelaksanaan siaga dan operasi pencarian dan pertolongan. Oleh karena itu, perspektif

IBP ini merupakan *concern* dari masing-masing Kedeputian di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mewujudkan kinerja masing-masing sesuai program yang dilaksanakan oleh setiap bidang deputi (Sasaran Program (SP)).

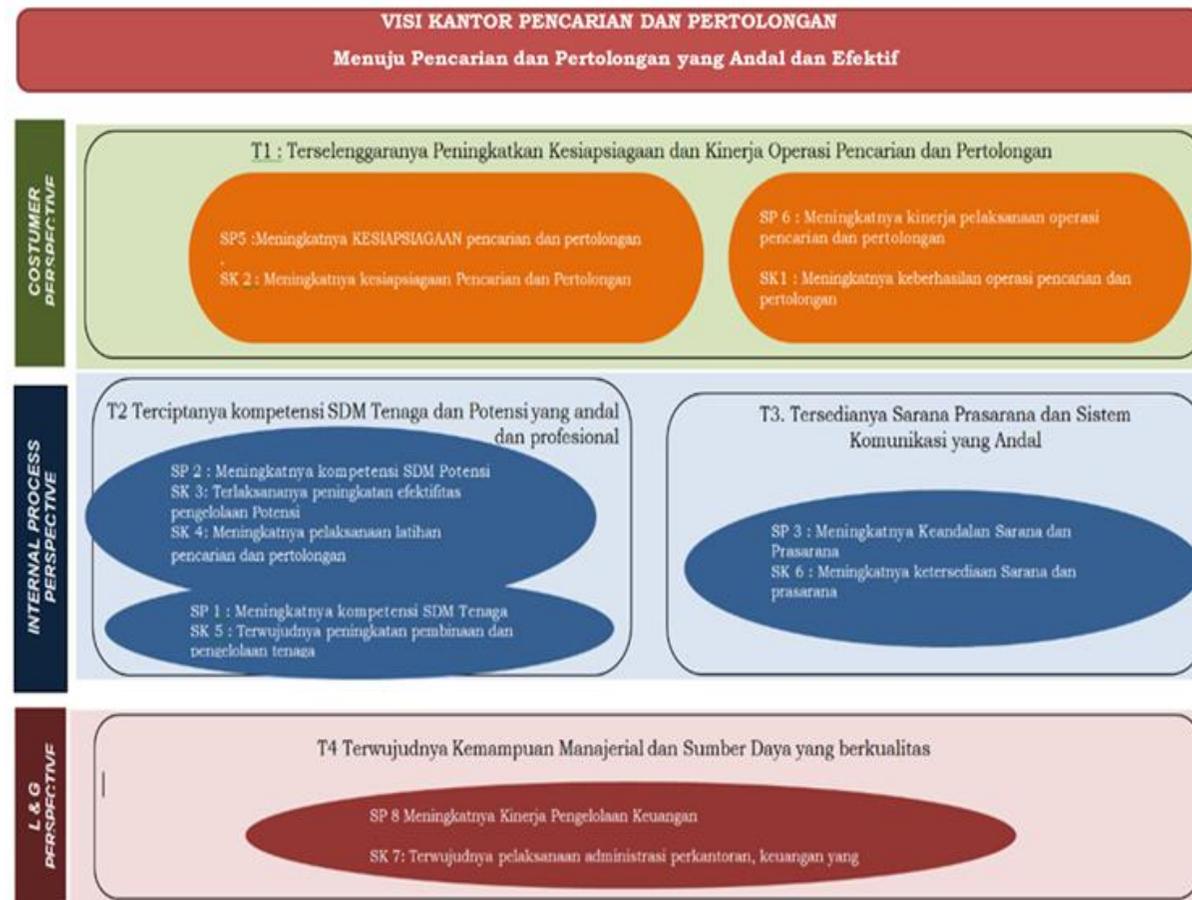
4. *Learning and Growth Perspective*

Sesuai konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Learning and Growth* (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan yang dilaksanakan melalui program dukungan yang dikoordinir pelaksanaannya oleh Sekretariat Utama.

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



Gambar 2.1. Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 (Balance Score card)

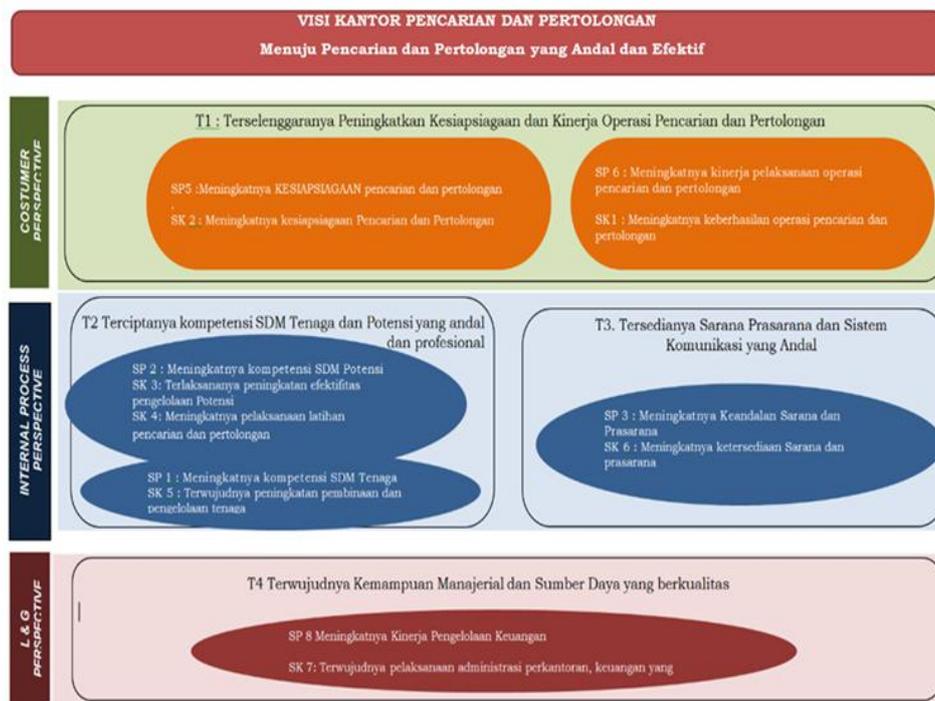
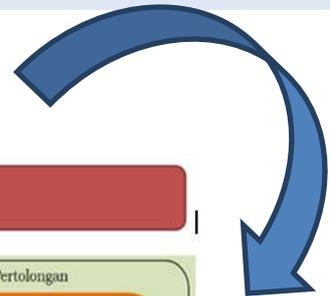


Gambar 2.2 Peta Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2020-2024

Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru. Sasaran tersebut harus diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Sasaran Program (SP) Kedeputian Operasi diturunkan menjadi Sasaran Kegiatan (SK) Kantor Pencarian dan Pertolongan



Ada 4 Tujuan dan 7 Sasaran Kegiatan yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru

Tujuan 1 (T1)

Terselenggaranya Peningkatan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan

↳ Sasaran Keegiatannya Ada 2 yaitu :

SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan
SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan

Tujuan 2 (T2)

Terciptanya Kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang Andal dan Profesional.

↳ Sasaran Keegiatannya ada 3 yaitu :

SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan
SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan

Tujuan 3 (T3)

Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang Andal.

↳ Sasaran Keegiatannya ada 1 yaitu :

SK.6.

Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan

Tujuan 4 (T4)

Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang Berkualitas.

Sasaran Keegiatannya ada 1 yaitu :

SK.7.

Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, dan Target Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang di dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya Peningkatan Kesiapsiagaan Dan Kinerja Operasi Pencarian Dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (Response Time) Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan	25 menit	25 menit	24 menit	20 menit	20 menit
		2. Persentase Korban Terevakuasi Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan (Utama)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	N/A	N/A	85	90	90
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	100 %	100 %	75 %	78 %	80 %
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	N/A	N/A	100 %	90 %	90 %
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	80%	95%	100%
T.3. Tersedianya Sarana Prasarana Dan Sistem Komunikasi Yang Andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	53 %	60 %	70 %

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	90	90	95	98
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	N/A	N/A	85	95	100
		11. Nilai SAKIP (APIP)	B	B	B	BB	BB

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, dan Target Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang di dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan

Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja Utama merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR.

Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT:

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru

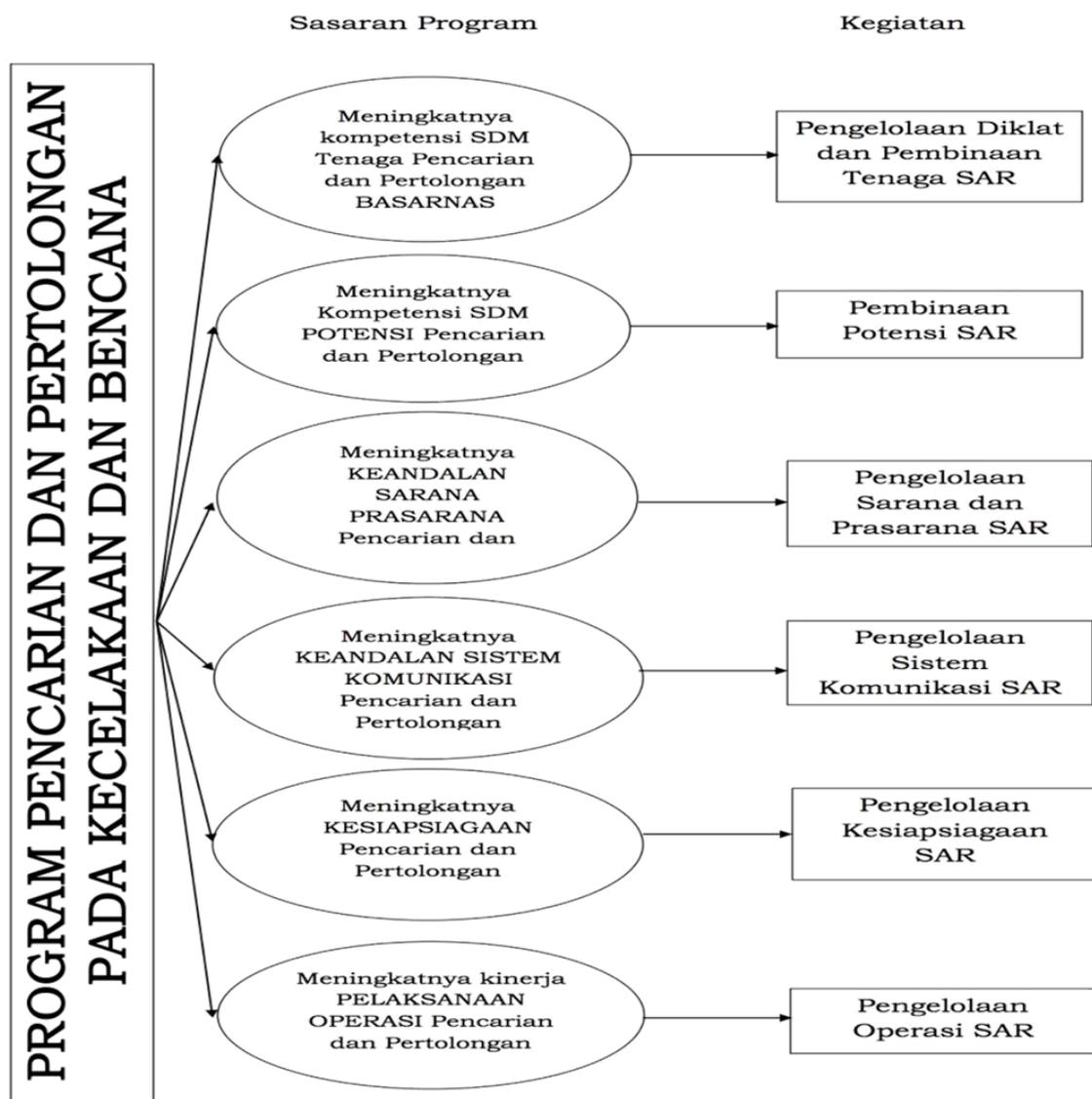
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian Dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (Response Time) Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan	Menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi Response Time = TW Berita dan Kesiapan + TW Keberangkatan
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban $\% \text{ Jumlah Korban terevakuasi} = (\Sigma \text{ Korban terevakuasi (selamat + meninggal)} / \Sigma \text{ Total Korban}) \times 100\%$
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (utama)	Skor	Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan
SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	%	% Pemenuhan Petugas siaga rutin = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100% (Bobot 40%)
			% Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 % (Bobot 40%)
			% Pelaksanaan siaga khusus = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100% (Bobot 20%)
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	%	% = (realisasi potensi yang dibina / target potensi yang dibina) x 100%

SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan Pencarian Dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	%	Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan % = (Jumlah latihan yang bernilai baik/ jumlah latihan yang dilaksanakan) x 100%
SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	% = (Jumlah tenaga rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan / Jumlah tenaga rescuer dan abk Kantor SAR) x 100%
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan)	%	(% = (Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN/ jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN) x 100%
SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	skor	Hasil IKPA dari Kementerian Keuangan
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	skor	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks Layanan kepegawaian diperoleh dari survei kepuasan layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.
	Nilai SAKIP (APIP)	Skor	Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP) AA : > 90 - 100 A : > 80 - 90 BB : > 70 - 80 B : > 60 - 70 CC : > 50 - 60 C : > 30 - 50 D : 0 – 30

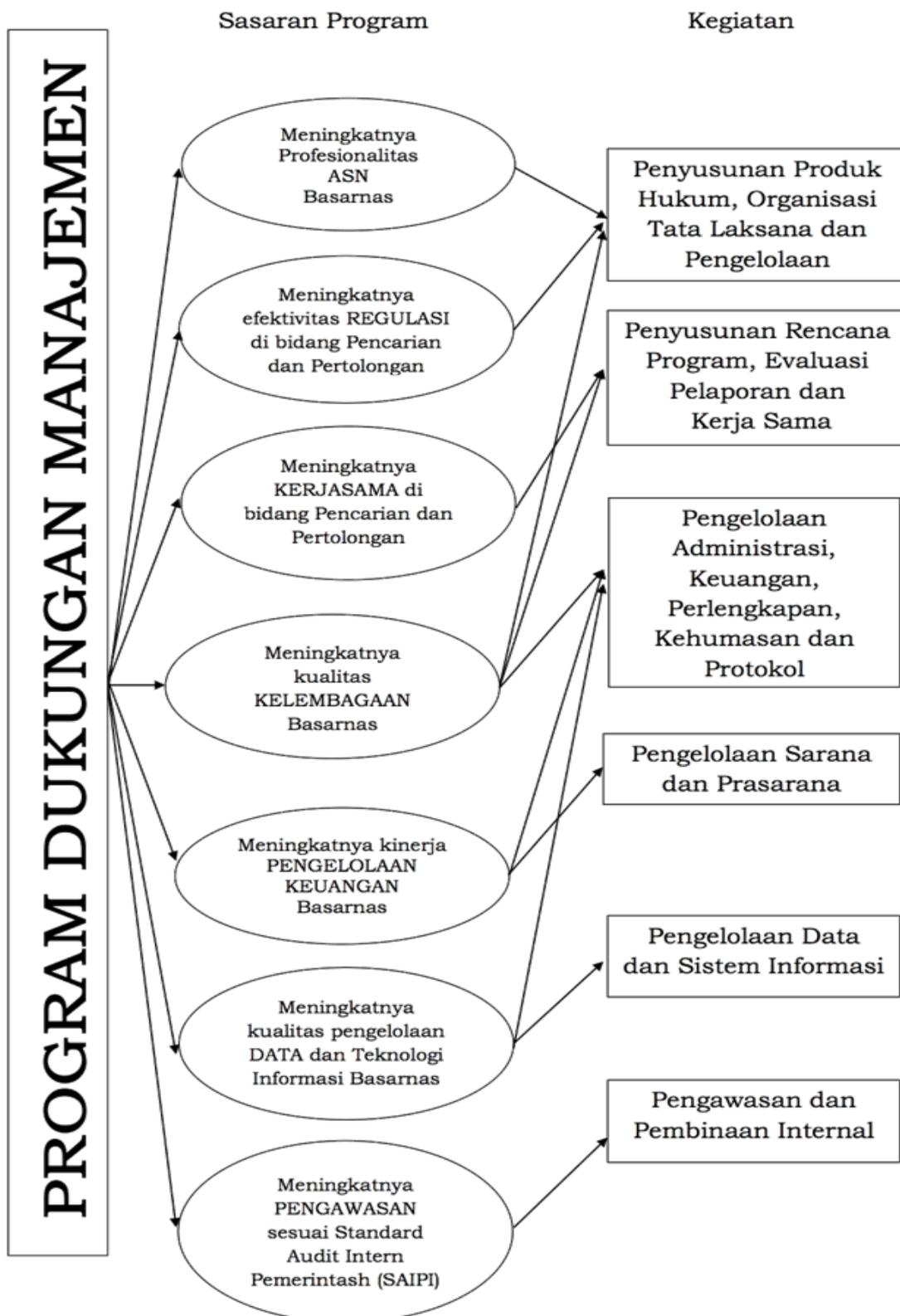
3. PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk memenuhi Sasaran Strategis di atas, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan UPT didukung oleh 2 Program yaitu Program Teknis dan Program Generik. Selanjutnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan membagi Program tersebut ke dalam Kegiatan - Kegiatan.

Kaitan antara Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Teknis dijelaskan pada *Gambar 2.3*, sedangkan kaitan antara Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Generik dijelaskan pada *Gambar 2.4*.



Gambar 2.3. Keterkaitan Antara Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana



Gambar 2.4 Keterkaitan Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Dukungan Manajemen

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru (UPT) didukung oleh 2 Program yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana

I. Program Dukungan Manajemen

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Pada Level UPT Kantor Pencarian Pertolongan Pekanbaru mencakup Unit Kerja Umum, Perencanaan dan Kepegawaian dengan Sasaran Kegiatan (Output).

Tabel 2.3. Program Dukungan Manajemen pada Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN OUTPUT
1	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	1. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
		2. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal
2	Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	3. Layanan Perkantoran
		4. Layanan Umum
		5. Layanan Umum, Rumah Tangga dan Perlengkapan
		6. Layanan Kehumasan dan Protokoler
		7. Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
3	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	8. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

II. Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, sistem komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Pada Kantor Pencarian Pertolongan Pekanbaru mencakup Unit Kerja Bagian Operasi dan Sumber Daya dengan Sasaran Kegiatan (Output) :

Tabel 2.4 Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN OUTPUT
1	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan sarana Pencarian dan Pertolongan
		Pemeliharaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
		Pengadaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
		Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut
		a) Pemeliharaan Rescue Boat
		b) Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat
		c) Pemeliharaan Rubber Boat
		Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
		a) Pemeliharaan Rescue Car
		b) Pemeliharaan Rescue Truck
c) Pemeliharaan Truck Angkut Personil		
	Pengadaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	
2	Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Pelatihan Bidang Penanganan Bencana
3	Pembinaan Potensi SAR	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat

4	Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Penyusunan Laporan Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Penyusunan Laporan Siaga Pencarian dan Pertolongan
		Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
5	Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Siaga SAR
6	Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan perangkat komunikasi
		Pengadaan peralatan komunikasi
		Penyusunan dokumen pengelolaan operasi dan pengembangan sistem komunikasi

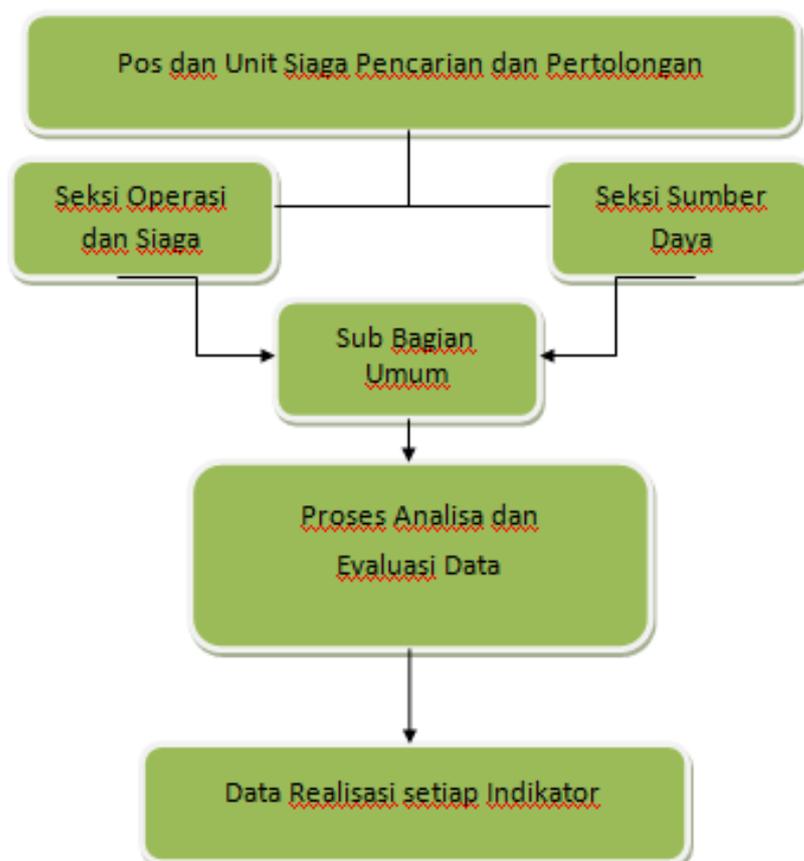
Tabel 2.5 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Dukungan Manajemen Satker
			Penyusunan laporan analisa dan evaluasi program dan kegiatan
		Penyusunan Produk Hukum, Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Pelaksanaan Pengelolaan Kepegawaian
		Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Pelaksanaan layanan perkantoran
			Pelaksanaan ketatausahaan dan protokoler
			Pelaksanaan pengelolaan keuangan
			Pelaksanaan pengelolaan kehumasan
Pembangunan prasarana kantor			
Pengadaan sarana kantor			

2	Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan sarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pengadaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Rescue Boat - Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat - Pemeliharaan Rubber Boat
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Rescue Car - Pemeliharaan Rescue Truck - Pemeliharaan Truck Angkut Personil
			Pengadaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Penyusunan dokumen pengelolaan rencana diklat Pencarian dan Pertolongan
			Penyelenggaraan diklat Pencarian dan Pertolongan
			Pemasyarakatan dan sertifikasi Pencarian dan Pertolongan
			Penyiapan tenaga dan potensi Pencarian dan Pertolongan
		Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	Penyiapan tenaga dan potensi Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
			Penyusunan Laporan Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan
			Penyusunan Laporan Siaga Pencarian dan Pertolongan
			Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan perangkat komunikasi
			Pengadaan peralatan komunikasi
			Penyusunan dokumen pengelolaan operasi dan pengembangan sistem komunikasi

4. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru yaitu Sub Bagian Umum, Seksi Operasi dan Siaga, Seksi Sumber Daya, Pos Pencarian dan Pertolongan, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan dan *Rescue Boat*. Data–data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flochart berikut



Gambar 2.5 Prosedur Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data di berikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data di serahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

Gambar 2.6 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Telah membuat E Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Penetapan Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga, Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.

a. Target Indikator Kinerja (IKU) Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru

Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru telah membuat Penetapan Kinerja tahun 2022 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Penetapan Kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir

Tahun 2022. Penetapan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2022 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022 yang telah ditetapkan sehingga secara substansial Penetapan Kinerja Tahun 2022 tidak ada perbedaan dengan Rencana Kerja Tahun 2022. Adapun Penetapan Kinerja tersebut sebagaimana berikut :

Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	24 Menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	100%
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	85
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	75
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%
4.	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80%

6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	53%
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	85
		11. Nilai SAKIP (APIP)	B

Perjanjian Kinerja Kepala Kantor ini mengacu kepada Cascading Sasaran Strategis milik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Response Time yang menjadi target Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2022 memiliki target 24 menit.



Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga Tahun 2022

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya Pengelolaan Operasi SAR	Jumlah Dukungan Operasi SAR	1 Kegiatan
		Pelaksanaan Operasi SAR (Prioritas Nasional)	1 Operasi
2	Terlaksananya Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	Jumlah Pelaksanaan Siaga SAR	8 Laporan

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3.	Terlaksananya Pengelolaan latihan pencarian dan pertolongan	Jumlah Pelaksanaan Latihan SAR	5 Kegiatan

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2022 ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.

Tabel 2.8. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya Tahun 2022

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	Jumlah Pemeliharaan Sarana SAR (PN)	56 unit
		Jumlah Pemeliharaan Prasarana SAR (PN)	2 Unit
2	Terlaksananya Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Jumlah Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR (PN)	7 Unit
3	Terlaksananya Pembinaan Potensi SAR	Jumlah Pembinaan Potensi SAR	1 Orang
		Jumlah Pelatihan Teknis Potensi SAR (PN)	100 Orang
4	Terlaksananya Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR	Jumlah Pembinaan Tenaga SAR dan Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR	101 Orang

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2022 ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan

Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT. Indikator Kinerja milik Seksi Sumber Daya mengacu ke pembinaan (baik Internal maupun Eksternal) dan pemeliharaan peralatan SAR.

Tabel 2.9. Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum Tahun 2022

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya Pengelolaan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur SAR	Jumlah Pengadaan Peralatan SAR Lainnya	300 Unit
		Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	144 Unit
2	Terlaksananya Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Layanan Perkantoran	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal (humas, protokol, layanan umum, layanan perkantoran, operasional dan pemeliharaan kantor)	15 Layanan
		Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal (SAI dan Arsip)	2 Dokumen
		Jumlah Pengelolaan data dan Sistem Informasi	1 Unit
		Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal	2 Dokumen

Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2022 ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari Capaian Kinerja suatu organisasi. Capaian Kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan UPT dalam hal ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut. Di dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu:

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan
3.	BB	>70-80	Sangat Baik
4.	B	>60-70	Baik
5.	CC	>50-60	Cukup
6.	C	>30-50	Kurang
7.	D	0-30	Sangat Kurang

Berikut rincian tiap-tiap capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru per Indikator sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	24 menit	18,59 Menit	122,13%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %	95,28 %	95,28 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	85	88.38	103.98 %
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	75 %	61,58 %	82,11 %
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %	100 %	100 %
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	76.58 %	76.58 %
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80 %	87,56 %	109,45 %

SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	53 %	32,71 %	61,72 %
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	92,21	102,46%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	85	89,36	105,12%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	67 (B)	64,80	96,72 %

B. REALISASI KINERJA

Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	24 menit	18,59 Menit	122,13%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %	95,28 %	95,28 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	85	88,38	103,98 %

Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1) yaitu Meningkatkan keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan. Dimana yang menjadi Indikator Kinerja adalah :

1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan;
2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan.

3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan

Selama Tahun 2022, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru telah melaksanakan sebanyak 64 Operasi Pencarian dan Pertolongan. Yang terdiri dari :

- ❖ 32 Kecelakaan Kapal / Pelayaran;
- ❖ 1 Bencana;
- ❖ 31 Kondisi Membahayakan Manusia

Kecelakaan	Kejadian	Respon Time (Menit)	S	MD	H	Total Korban
Pesawat Udara	-	-	-	-	-	-
Kapal	32	18,89	74	37	5	116
Bencana	1	15	13	-	-	13
KMM	31	19,10	6	26	3	35
KPK	-	-	-	-	-	-
Total	64		93	63	8	164

Cara menghitung Response Time :

$$\text{Response Time} = \text{TW Berita dan Kesiapan} + \text{TW Keberangkatan}$$

Cara menghitung Rata-Rata Response Time adalah :

$$\text{Response Time Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Capaian Response Time}}{\text{Jumlah Operasi SAR}}$$

Cara menghitung persentase Capaian Response Time yang diperoleh :

$$\text{prosentase capaian} = \frac{2 \times \text{target 2022} - \text{realisasi 2022}}{\text{target 2022}} \times 100$$

Dengan Jumlah Korban keseluruhan sebanyak 164 Korban Jiwa, yang terdiri dari :

- ❖ 93 Orang Korban berhasil dievakuasi Selamat
- ❖ 63 Orang Korban berhasil dievakuasi dalam keadaan Meninggal Dunia
- ❖ 8 Orang Korban dinyatakan hilang dan tidak berhasil diketemukan

Cara menghitung persentase Capaian jumlah Korban yang berhasil dievakuasi:

$$\% \text{ Jumlah Korban terevakuasi} = \frac{(\sum \text{Korban terevakuasi (selamat + meninggal)}) \times 100\%}{\sum \text{Total Korban}}$$

Tolak ukur keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dalam melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan dapat dilihat dari persentase jumlah korban yang terselamatkan dan ditemukan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Dalam hal ini pengukuran tersebut diambil dari rata-rata prosentase yaitu jumlah korban yang ditemukan dibagi dengan jumlah korban pada kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia, dan bencana.

Untuk persentase jumlah korban terselamatkan dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan diukur dari jumlah korban selamat baik dalam keadaan sehat, luka ringan dan luka berat dari jumlah total korban kecelakaan/ bencana yang terdata pada pelaksanaan tanggap darurat dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Korban selamat} = \frac{\sum \text{korban selamat}}{\sum \text{korban diketemukan}} \times 100$$

Sedangkan untuk persentase jumlah korban yang ditemukan diukur dari jumlah korban yang selamat dan meninggal dari jumlah total korban kecelakaan/ bencana yang dilaporkan/ terdata, dalam hal ini korban hilang dianggap sebagai kegagalan. Prosentase jumlah korban yang diketemukan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Korban diketemukan} = \frac{\sum \text{korban}}{\sum \text{POB Korban}} \times 100$$

Dari 64 Operasi Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru berhasil memperoleh response time melebihi dari yang ditargetkan 24 menit, yakni 18,69 menit. Artinya prosentase capaian melebihi target 100% yakni 122,13%. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pencapaian target indikator kinerja terdiri atas tiga jenis, yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Untuk IKU terkait Response Time menggunakan rumus minimize, dimana Rumus minimize berlaku bagi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih rendah dari nilai target yang ditetapkan, semakin rendah semakin baik.

Dan untuk Prosentase Korban yang berhasil dievakuasi adalah 95,28%. Untuk IKU terkait Prosentase keberhasilan evakuasi korban menggunakan rumus maximize, dimana rumus maximize berlaku bagi Indikator Kinerja Utama yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih tinggi dari nilai target yang ditetapkan.

Rumus Menghitung Capaian Kinerja Home - Pengukuran - Rumus Capaian

Maximize - Minimize - Stabilize

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pencapaian target indikator kinerja terdiri atas tiga jenis, yaitu maximize, minimize, dan stabilize

Maximize	Minimize	Stabilize
<p>Semakin tinggi semakin baik</p> $\frac{\text{Realisasi} \times 100\%}{\text{Rencana}}$	<p>Semakin rendah semakin baik</p> $\frac{[\text{Rencana} - \text{Realisasi} - \text{Rencana}] \times 100\%}{\text{Rencana}}$	<p>Polarisasi pada rentang target yang ditentukan</p> <p>Jika realisasi < lower target maka digunakan rumus: $\frac{\text{Realisasi} \times 100\%}{\text{Lower Target}}$</p> <p>Jika realisasi > upper target maka digunakan rumus: $[2 - (\text{Realisasi} \times 100\%)] \times \text{Upper Target}$</p> <p>Jika lower target ≤ realisasi < upper target maka capaian = 100%</p>
<p>Rumus maximize berlaku bagi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih tinggi dari nilai target yang ditetapkan atau IKU yang target kinerja per tahun semakin meningkat. Contoh IKU Kapabilitas APIP KL/Pemda level 3</p>	<p>Rumus minimize berlaku bagi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih rendah dari nilai target yang ditetapkan. Contoh IKU Kapabilitas APIP KL/Pemda level 1</p>	<p>Rumus stabilize berlaku bagi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja pada rentang tertentu dari nilai target yang ditetapkan. Contoh IKU Kapabilitas APIP KL/Pemda level 2</p>

Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	75 %	61,58 %	82,11 %

TOTAL KESELURUHAN INDEKS KESIAPSIAGAAN	
BULAN	TOTAL
JANUARI	54.91%
FEBRUARI	54.91%
MARET	54.91%
APRIL	54.91%
MEI	74.91%
JUNI	54.91%
JULI	54.91%
AGUSTUS	74.91%
SEPTEMBER	54.91%
OKTOBER	54.91%
NOVEMBER	74.91%
DESEMBER	74.91%
61.58%	

Tahun 2022 indeks kesiapsiagaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru diperoleh dari :

- a. Presentase pemenuhan siaga rutin
- b. Presentase kesiapan sarana dan prasarana dan alat komunikasi
- c. Presentase pelaksanaan siaga SAR khusus

Pelaksanaan siaga khusus tahun 2022 dilaksanakan sesuai jadwal dan target yaitu sebanyak 5 (lima) kali yaitu :

1. Siaga SAR Khusus Lebaran Kantor SAR
2. Siaga SAR Khusus Lebaran Unit Siaga SAR
3. Siaga SAR Khusus Nataru Kantor SAR

4. Siaga SAR Khusus Nataru Pos SAR
5. Siaga SAR Khusus Nataru Unit Siaga SAR.

Indeks Kesiapsiagaan SAR = Pemenuhan petugas siaga rutin + Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi + pelaksanaan siaga khusus.

- *Pemenuhan Petugas siaga rutin (Bobot 40%) = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100*
- *Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi (Bobot 40%) = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100*
- *Pelaksanaan siaga khusus (Bobot 20%) = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100*

Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %	100 %	100 %

Untuk indikator Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina telah terlaksana 100%.

Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	76.58 %	76.58 %

Latihan SAR adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan dan sasaran untuk meningkatkan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Latihan SAR dilakukan untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas pencarian dan pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (Perban No. 9 Tahun 2020). Disamping itu, latihan SAR bertujuan menguji prosedur operasi, melatih petugas agar memiliki kemampuan dan kompetensi yang wajib dikuasai dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, melatih pola pikir dan pola tindak petugas dalam operasi Pencarian dan Pertolongan dan melatih kesiapan fasilitas SAR dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan perhitungan capaian Latihan SAR :

$$\% = (\text{Jumlah latihan yang bernilai baik} / \text{jumlah latihan yang dilaksanakan}) \times 100\%$$

Matriks Realisasi Indikator Kinerja No. 6
 Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi

1	KANTOR SAR AMBON	72,00
2	KANTOR SAR BALIKPAPAN	69,00
3	KANTOR SAR BANDA ACEH	87,38
4	KANTOR SAR BANDUNG	54,50
5	KANTOR SAR BANJARMASIN	79,50
6	KANTOR SAR BANTEN	78,00
7	KANTOR SAR BENGKULU	81,50
8	KANTOR SAR BIAK	80,50
9	KANTOR SAR CILACAP	79,50
10	KANTOR SAR DENPASAR	80,00
11	KANTOR SAR GORONTALO	84,00
12	KANTOR SAR JAKARTA	68,00
13	KANTOR SAR JAMBI	92,88
14	KANTOR SAR JAYAPURA	69,50
15	KANTOR SAR KENDARI	68,00
16	KANTOR SAR KUPANG	73,00
17	KANTOR SAR LAMPUNG	71,50
18	KANTOR SAR MAKASSAR	56,00
19	KANTOR SAR MAMUJU	68,00
20	KANTOR SAR MANADO	86,45
21	KANTOR SAR MANOKWARI	60,50
22	KANTOR SAR MATARAM	86,00
23	KANTOR SAR MAUMERE	63,50
24	KANTOR SAR MEDAN	81,50
25	KANTOR SAR MENTAWAI	79,50
26	KANTOR SAR MERAUKE	91,00
27	KANTOR SAR NATUNA	87,88
28	KANTOR SAR NIAS	52,00
29	KANTOR SAR PADANG	53,50
30	KANTOR SAR PALANGKARAYA	75,00
31	KANTOR SAR PALEMBANG	81,50
32	KANTOR SAR PALU	79,00
33	KANTOR SAR PANGKAL PINANG	65,00
34	KANTOR SAR PEKANBARU	76,58
35	KANTOR SAR PONTIANAK	80,50
36	KANTOR SAR SEMARANG	85,00
37	KANTOR SAR SORONG	60,00
38	KANTOR SAR SURABAYA	76,50
39	KANTOR SAR TANJUNG PINANG	84,80
40	KANTOR SAR TARAKAN	69,00
41	KANTOR SAR TERNATE	70,00
42	KANTOR SAR TIMIKA	62,00
43	KANTOR SAR YOGYAKARTA	98,00

Catatan:
 Sumber data di tanda tangani oleh Direktur Kesiapsiagaan

Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80 %	87,56 %	109,45 %

Pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan dilaksanakan secara rutin dan terjadwal baik di Kantor maupun di Pos Pencarian dan Pertolongan dan unit siaga Pencarian dan Pertolongan. Pembinaan dan pengelolaan ini dilaksanakan dengan beberapa cara seperti materi kelas, praktek lapangan, simulasi intern maupun dengan potensi yang ada.

Indikator sasaran kegiatan ini adalah presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga SAR, dihitung dengan membandingkan jumlah rescuer dan ABK yang mengikuti kegiatan kesemaptaan dengan jumlah keseluruhan rescuer dan ABK yang ada.

$$\% \text{ Pembinaan tenaga} = \frac{\% \text{ rata - rata kehadiran rescuer / ABK}}{\% \text{ jumlah rescuer / ABK}} \times 100\%$$

NO	BULAN	JUMLAH RESCUER DAN ABK YG MENGIKUTI PEMBINAAN	JUMLAH TENAGA RESCUER DAN ABK DI KANTOR SAR	%
1	JANUARI	64	65	98.46%
2	FEBRUARI	64	65	98.46%
3	MARET	64	65	98.46%
4	APRIL	64	65	98.46%
5	MEI	64	65	98.46%
6	JUNI	64	65	98.46%
7	JULI	64	65	98.46%
8	AGUSTUS	64	65	98.46%
9	SEPTEMBER	41	65	63.08%
10	OKTOBER	42	65	64.62%
11	NOVEMBER	43	65	66.15%
12	DESEMBER	45	65	69.23%
				87.56%

Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK 6)

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	53 %	32.71 %	61,72 %

Ketersediaan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam rangka mendukung pelaksanaan tupoksi, prasarana yang memadai akan memudahkan pekerjaan. Prasarana yang dibutuhkan seperti gedung kantor/pos/unit, gedung siaga kantor/pos/unit, tower rappelling, tempat sandar kapal dan lain-lain.

Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang diperoleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru adalah sebesar 32,71%. Rendahnya nilai persentase ini dikarenakan jumlah pemenuhan sarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru belum sesuai standar pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana sesuai SK KBSN Nomor 55/SP.01.02/BSN-2020 tentang Standar Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

NO	BULAN	JUMLAH SARANA DAN PRASARANA YG DIMILIKI SESUAI BMN	JUMLAH STANDAR KEBUTUHAN SARPRAS SESUAI SK KBSN	%
1	JANUARI	123	376	32.71%
2	FEBRUARI	123	376	32.71%
3	MARET	123	376	32.71%
4	APRIL	123	376	32.71%
5	MEI	123	376	32.71%
6	JUNI	123	376	32.71%
7	JULI	123	376	32.71%
8	AGUSTUS	123	376	32.71%
9	SEPTEMBER	123	376	32.71%
10	OKTOBER	123	376	32.71%
11	NOVEMBER	123	376	32.71%
12	DESEMBER	123	376	32.71%
				32.71%

Tabel 3.9 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK 7)

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	92,21	102,46%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	85	89,36	105,12%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	67 (B)	64,80	96,72 %

Terwujudnya pelaksanaan Administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN, tidak terlepas dari aplikasi-aplikasi pendukung yang mempermudah pengelolaan data terhadap pelaksanaan anggaran yang telah dilakukan, penyajian laporan keuangan serta evaluasi terhadap kinerja anggaran. Baik aplikasi Sipmonev, SmartDJA, E-monev, E-Performance, OMSPAN, e-Rekon, SAKTI, dan aplikasi lainnya yang mendukung penyampaian laporan secara tepat waktu.

Indikator kegiatan ini ada 3 yaitu :

1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Indikator ini merupakan penilaian dari kementerian keuangan terhadap kinerja pelaksanaan anggaran dengan berbagai parameter seperti realisasi, pengelolaan uang persediaan, rekon LPJ, revisi DIPA, Hal III DIPA, capaian output, kesalahan SPM, retur, pagu minus, data kontrak, dan kemajuan tagihan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru memperoleh Nilai 92,21 atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN) tahun 2022, sehingga capaian prosentase yang diperoleh adalah 102,46%. Itu artinya capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR PEKANBARU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan - DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	008	107	414412	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PEKANBARU	Nilai	100.00	58.72	99.35	96.38	100.00	97.10	100.00	88.48	92.21	100%	92.21
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.87	19.87	9.64	10.00	9.71	5.00	22.12			
					Nilai Aspek	79.36		98.57			88.48					

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

2. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya

Tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana kualitas layanan adalah melalui survei kepuasan pengguna layanan. Indeks kepuasan layanan kepegawaian dan pelayanan umum lainnya merupakan nilai kepuasan atas layanan, yang diukur melalui survei, dengan output berupa indeks kepuasan layanan, sedangkan pengelolaan kearsipan diperoleh dari hasil audit pengawasan kearsipan internal oleh Biro Umum

TOTAL NILAI (ARSIP, KEPEGAWAIAN)		
NO	BULAN	NILAI
1	JANUARI	89.36
2	FEBRUARI	89.36
3	MARET	89.36
4	APRIL	89.36
5	MEI	89.36
6	JUNI	89.36
7	JULI	89.36
8	AGUSTUS	89.36
9	SEPTEMBER	89.36
10	OKTOBER	89.36
11	NOVEMBER	89.36
12	DESEMBER	89.36

BAB III
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil pengawasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar "82,80" (delapan puluh dua koma delapan puluh) dengan kategori "A" (Memuaskan).

Adapun hasil penilaian untuk setiap aspek adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK/SUB ASPEK	Nilai Standar	Jumlah Skor	Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Kategori	
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	6800	5380	78,12	50%	39,56		
	1.1. Penciptaan Arsip	3200	3400					
	1.2. Penggunaan Arsip	700	700					
	1.3. Pemeliharaan Arsip	1700	1280					
	1.4. Penyusutan Arsip	1200	0					
2.	SUMBER DAYA KEARSIPAN	3700	3290	86,49	50%	43,24		
	2.1. SDM Kearsipan	1600	1300					
	2.2. Peralatan dan Sarana Kearsipan	2100	1990					
TOTAL							82,80	A (Memuaskan)

Berdasarkan hasil penilaian tersebut agar Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru dapat memindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan khususnya pada aspek-aspek yang memperoleh penilaian belum baik.

Jakarta, 15 Agustus 2022

Kepala, Biro Umum,
Rydyat, S.Sos., M.M.
Penyelia Utama Muda (VIC)

3. Nilai SAKIP

Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik dengan Indikator kinerja Nilai SAKIP (AKIP), Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru memperoleh nilai 64,80 (masuk kedalam kategori B) sesuai dengan data yang diperoleh dari Inspektorat.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru terus berupaya agar dalam menyusun laporan kinerja semakin lebih baik lagi baik dalam menyajikan evaluasi, dan analisis mengenai capaian kinerja, sehingga nilai sesuai target dapat tercapai.



Nomor : BA/027 /PS.02.06/VIII/BSN-2022 Jakarta, 24 Agustus 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru

di
Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap pimpinan Instansi Pemerintah melakukan evaluasi AKIP di Instansi masing-masing setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja baik pada Kantor Pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk berkomitmen mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

Sehubungan hal di atas, bersama ini disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru adalah mencapai indeks 64,8 kategori nilai "B" dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	22,5
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	18
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	10,8
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	13,5
Nilai Akuntabilitas Kinerja			64,8
			Predikat B

Berdasarkan...

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. MEMBANDINGKAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI KINERJA TAHUN INI

Selama tahun 2022 telah dilaksanakan berbagai kegiatan untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan. Realisasi capaian kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan target sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022		
			TARGET	REALISASI	KINERJA
T.1 Terseleenggaranya Peningkatan Kesiapsiagaan Dan Kinerja Operasi Pencarian Dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian Dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan (Utama)	24 Menit	18.69 Menit	122.13%
		2. Persentase Korban Terevakuasi Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan (Utama)	100%	95.28%	95.28%
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85	88.38	103.98%
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	75%	61.58%	82.11%
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100.00%	100.00%
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	76.58%	76.58%
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80%	87.56%	109.45%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	53%	32.71%	61.72%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	92.21	102.46%
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	85	89.36	105.12%
		11. Nilai SAKIP (APIP)	67 (B)	64.8 (B)	96.72%

2. MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022		
		TARGET	REALISASI	KINERJA	TARGET	REALISASI	KINERJA	TARGET	REALISASI	KINERJA
SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian Dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan (Utama)	25 Menit	17,71 Menit	129.16%	25 Menit	18.59 Menit	125.64%	24 Menit	18.89 Menit	122.13%
	2. Persentase Korban Terevakuasi Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan (Utama)	100%	90.36%	90.36%	100%	72.15%	72.15%	100%	95.28%	95.28%
	3. Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	85	88.38	103.98%
SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	75%	61.58%	82.11%
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100.00%	100.00%
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	N/A	N/A	N/A	N/A	NA	N/A	100%	76.58%	76.58%
SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	100%	88.82%	88.82%	80%	87.56%	109.45%
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	100%	50.00%	50.00%	100%	45.40%	45.40%	53%	32.71%	61.72%
SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	99.17	110.19%	90	98.46	109.40%	90	92.21	102.48%
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	85	89.36	105.12%
	11. Nilai SAKIP (APIP)	BB (>70-80)	B (60,29)	86.12%	BB (>70-80)	B (66,34)	94.76%	67 (B)	64.8 (B)	96.72%

3. MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH YANG TERDAPAT DALAM DOKUMEN PERENCANAAN STRATEGIS ORGANISASI.

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA 2024
			TARGET	REALISASI	KINERJA	
T.1 Terselenggaranya Peningkatan Kesiapsiagaan Dan Kinerja Operasi Pencarian Dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian Dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan (Utama)	24 Menit	18.89 Menit	122.13%	20 Menit
		2. Persentase Korban Terevakuasi Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan (Utama)	100%	95.28%	95.28%	100%
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85	88.38	103.98%	90
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	75%	61.58%	82.11%	80
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100.00%	100.00%	100%
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	76.58%	76.58%	90%
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80%	87.56%	109.45%	100%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	53%	32.71%	61.72%	70%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	92.21	102.46%	98%
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	85	89.36	105.12%	100
		11. Nilai SAKIP (APIP)	67 (B)	64.8 (B)	96.72%	BB (70.01)

4. MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA TAHUN INI DENGAN STANDAR NASIONAL

KEGIATAN		Realisasi 2022	Standar Nasional
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	18.69 Menit	27,2 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	95.28%	100%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	88,38	N/A
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	61,58%	N/A
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	N/A
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	76.58%	N/A
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	87.56%	N/A
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	32.71%	23,60%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92.21	N/A
	Nilai Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	89,36	N/A
	Nilai SAKIP (APIP)	B (64,8)	N/A

Tabel diatas menunjukkan bahwa hanya ada 2 indikator yang memiliki standar nasional yaitu indikator pertama dan indikator kedua, dimana standar nasional mengacu kepada standar Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG DILAKUKAN

Tabel 3.10 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN	SOLUSI
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	122,13%	Keberhasilan: 1. Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siaga 2x12 jam baik di Kantor, Pos, Unit dan kapal. 2. Adanya potensi SAR yang telah dibina di wilayah yang terjadi musibah/ kecelakaan 3. Adanya alat, sarana dan peralatan yang SAR (baik SAR Air, maupun SAR darat) yang disiagakan 1 set setelah briefing serah terima siaga oleh tim yang siaga pada hari tersebut.	Beberapa yang bisa dilakukan/ditambahkan antara lain : - Penambahan sarana Pencarian dan Pertolongan
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	95,28%	Kegagalan 1. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor maupun Pos sesuai dengan standart 2. Kekurangan jelasan koordinat lokasi kejadian kecelakaan 3. Tidak semua kapal memiliki	Solusi: 1. Pemenuhan sarana dan prasarana oleh Basarnas 2. Tidak ada efisiensi anggaran pengadaan sarana-prasarana 3. Meningkatkan koordinasi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN	SOLUSI
			<p>EPIRB dan perlatan komunikasi</p> <p>4. Kondisi geografis</p> <p>5. Kondisi cuaca buruk</p> <p>6. Keterlambatan pelaporan sehingga area pencarian menjadi luas menyebabkan kemungkinan terevakuasinya korban lebih kecil</p> <p>7. Kualitas dan kuantitas SDM yang kurang</p>	<p>dengan potensi SAR melalui sarasehan, rapat koordinasi, latsarda</p> <p>4. Melaksanakan pembinaan SDM terutama rescuer berupa diklat lanjutan. Karena belum seluruh rescuer memiliki kompetensi lanjutan.</p>
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	103,98%	Capaian yang dicapai ini sudah melampaui sesuai dengan target	Keberhasilan: - Respon time yang cepat - Dapat dipertahankan/ditingkatkan
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	82,11%	Capaian yang dicapai ini belum sesuai dengan target	Perlu perbaikan di tahun mendatang sehingga bisa mendapat hasil yang maksimal dan sesuai target yang telah ditetapkan
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	Capaian yang dicapai ini sudah sesuai dengan target	Dapat dipertahankan/ditingkatkan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN	SOLUSI
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan tenaga pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	76,58%	Capaian yang dicapai ini belum sesuai dengan target	Perlu perbaikan di tahun mendatang sehingga bisa mendapat hasil yang maksimal dan sesuai target yang telah ditetapkan
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	109,45%	Secara perhitungan capaian yang dicapai ini diatas target, namun akan perlu peningkatan	Solusi: - Melaksanakan kesempataan jasmani rutin sesuai jadwal dengan tetap mematuhi protokol kesehatan - Perlu perbaikan di tahun mendatang sehingga bisa mendapat hasil yang maksimal dan sesuai target yang telah ditetapkan
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	61,72%	Kegagalan: 1. Standar kebutuhan sarana pada SK KBSN tidak diimbangi oleh anggaran yang ada 2. Kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana kurang 3. Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi. 4. Pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga beberapa tidak sesuai dengan kebutuhan	Solusi : 1. Target renstra perlu direvisi 2. Pemenuhan sarana mengacu kepada standar sesuai SK KBSN. 3. Pengusulan penambahan anggaran ke pemerintah pusat

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN	SOLUSI
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	102,46%	Capaian yang dicapai melebihi target, hal ini karena kerjasama semua pihak yang terkait dalam mengelola anggaran sesuai dengan petunjuk dan aturan yang berlaku.	Perlu peningkatan kedepan nya untuk pencapaian yang lebih baik
	10. Nilai Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	105,12%	Keberhasilan: - Capaian yang dicapai ini telah melebihi target yang ditetapkan - Pelaksanaan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan tugas	Perlu peningkatan kedepan nya untuk pencapaian yang lebih baik
	11. Nilai SAKIP (APIP)	96,72%	Capaian belum mencapai target, Dokumen SAKIP belum memenuhi standar terutama pada dokumen perencanaan kinerja	1. Perbaiki dokumen SAKIP 2. Diklat bagi petugas penyusun SAKIP

6. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/ kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\% \text{ efisiensi biaya} = \frac{\text{realisasi belanja}}{\text{total pagu}} \times 100\%$$

Efisiensi sumber daya biaya pada tahun 2022, dimana realisasi biaya untuk semua program adalah Rp.17.749.449.000,- atau setara dengan 92,39% sementara total biaya untuk semua program yaitu Rp.19.212.267.000. (PAGU setelah revisi). Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya adalah 7,61%. Persentase efisiensi ini secara teori masih sangat kecil, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2022 secara umum tidak terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ketiga dalam pelaksanaan kegiatan, pelibatan potensi dan organisasi SAR baik lembaga pemerintah maupun swasta. Pelibatan potensi sangat signifikan dalam hal efisiensi terutama untuk daerah-daerah yang secara geografis jauh dari lokasi kantor maupun pos/unit siaga, kecelakaan dapat tertangani dengan baik oleh para potensi yang telah mendapatkan pelatihan dan pembinaan.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan kegiatan pencarian dan pertolongan. Penyediaan dan pengembangan SDM di bidang pencarian dan pertolongan bertujuan untuk mewujudkan SDM yang profesional, komepeten, disiplin, bertanggungjawab dan berintegritas. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru telah melakukan diklat internal maupun eksternal, pemantauan, pengawasan serta evaluasi.

Sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru masih kurang memadai jika dibandingkan dengan luas wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru. Sisi kelemahan dari aspek sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru adalah kuantitas sumber daya manusia yang masih belum mencukupi baik tenaga rescuer, Anak Buah Kapal (ABK), tenaga teknis lainnya maupun tenaga administrasi. SDM yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 106 (seratus enam) orang ASN dan 5 (lima) orang PPNPN ABK.

NO	JABATAN	JUMLAH	
		ASN	PPNPN
1	Administrasi	17	-
2	Rescuer	68	-
3	Operator Komunikasi	3	-
4	ABK	18	5
Jumlah		106	5

Hal ini berdampak pada penyelenggaraan kegiatan Pencarian dan Pertolongan yang belum optimal. Kurangnya jumlah SDM, dapat terlihat ketika rollingan petugas rescuer untuk siaga di Pos Pencarian dan Pertolongan, maupun di Unit Siaga SAR. Dari segi tenaga administrasi, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru masih sangat kurang, sehingga untuk beberapa pekerjaan teknis seorang pegawai bisa merangkap pekerjaan (*Double Job* bahkan *triple job*), maka pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K).

7. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Pada tahun 2022 terdapat 2 (dua) program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu Program

Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana serta Program Dukungan Manajemen.

Tabel 3.11 Analisis Program/Kegiatan

PROGRAM / KEGIATAN				KEGIATAN DALAM DIP/POK	AKTIFITAS
SASARAN	INDIKATOR KINERJA				
SK.1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Koordinasi (3948.AEA)	Rapat Koordinasi
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	Pemeliharaan Peralatan SAR, Pemeliharaan Sarana SAR Darat, Pemeliharaan Sarana SAR Laut, Pemeliharaan Sarana SAR Udara
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	Pemeliharaan Tower Rapeling
				Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	Pembinaan Tenaga SAR (Pelaksanaan Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Petugas SAR 48 orang, Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR 53 orang)
				Koordinasi (3948.AEA)	Rapat Koordinasi
				Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR
SK.2.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	Pemeliharaan Peralatan SAR, Pemeliharaan Sarana SAR Darat, Pemeliharaan Sarana SAR Laut, Pemeliharaan Sarana SAR Udara

PROGRAM / KEGIATAN				KEGIATAN DALAM DIPA/POK	AKTIFITAS
SASARAN		INDIKATOR KINERJA			
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	Pemeliharaan Ttower Rapeling
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi, Pemeliharaan Tower Antena
				Koordinasi (3972.AEA)	Latihan SAR
				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	Siaga SAR Khusus
SK.3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)	SAR Goes To School
				Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	Pelatihan Teknis Potensi SAR
S.K.4.	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)	Latihan SAR
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	Pembinaan Tenaga SAR (Pelaksanaan Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Petugas SAR 48 orang, Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR 53 orang)
SK.6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	Pengadaan Kantong Mayat
				Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	Pengadaan Personal Computer 2 Unit, Pengadaan Scanner 2 Unit, Pengadaan Meubelair 1 Set, Pengadaan AC Split 3 Unit, Pengadaan Sound System Kantor 1 Set, Pengadaan Tabung APAR Kantor dan Pos

PROGRAM / KEGIATAN				KEGIATAN DALAM DIPA/POK	AKTIFITAS
SASARAN		INDIKATOR KINERJA			
					SAR 10 Unit, Pengadaan Perlengkapan Pusat Arsip 1 Set, Pengadaan Gorden Kantor 1 Set, Pengadaan CCTV Pos Pencarian dan Pertolongan 2 Set, Reinstalasi Jaringan Listrik 1 Paket, Pembangunan Shelter Kendaraan Kantor 120 M2
SK.7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	Penyusunan RKA-K/L, Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan
				Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	Penyelenggaraan Kehumasan, Pelaksanaan Keprotokoleran, Pelayanan Umum Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan, Layanan Perkantoran
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	Penyelenggaraan Kehumasan, Pelaksanaan Keprotokoleran, Pelayanan Umum Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan, Layanan Perkantoran
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	Sistem Akuntansi Instansi, Pengelolaan Persuratan dan Kearsipan
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	Operasional Jaringan IT
11	Nilai SAKIP (APIP)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	Penyusunan RKA-K/L , Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan		

D. REALISASI ANGGARAN

Realisasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 17.749.449.000,- dari Total Pagu 2022 setelah revisi adalah Rp.19.212.267.000,- (Pagu Awal 2022 Rp. 20.448.443.000,-)

Tabel.3.12 Realisasi Anggaran Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR 2022	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	24 menit	18.69 Menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1,058,255,000	845,680,000	818,088,531	Kegiatan pengerahan dan pengendalian operasi SAR merupakan rincian pendukung tercapainya kecepatan tanggap (response time) dalam rangka meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan response time pada penanganan kecelakaan dan bencana dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, Pos Pencarian dan Pertolongan Bengkalis, Pos Pencarian dan Pertolongan Tembilahan, Unit Siaga SAR Rokan Hilir, Unit Siaga SAR Kepulauan Merranti, dan Unit Siaga SAR Dumai dengan target response time 24 menit.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	95.28%	Koordinasi (3948.AEA)	160,000,000	0	-	Kegiatan Rapat Koordinasi SAR merupakan rincian pendukung guna tercapainya target indikator kinerja Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan, pada penanganan kecelakaan dan bencana dilaksanakan di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dengan target pelaksanaan 1 kali dalam 1 tahun. Dikarenakan terjadi refofusing anggaran. Sehingga giat tidak terlaksana sepenuhnya. (n/a)
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85 (Nilai)	88.38	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	4,131,368,000	3,371,368,000	3,116,730,220	Kegiatan Pemeliharaan Peralatan SAR, Pemeliharaan Sarana SAR Darat, Pemeliharaan Sarana SAR Laut, dan Pemeliharaan Sarana SAR Udara, merupakan kegiatan pendukung guna tercapainya peningkatan ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan yang siap pakai dan dilaksanakan di seluruh unit Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru secara rutin setiap bulannya.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	30,000,000	-	29,995,000	Kegiatan pemeliharaan Gedung Khusus (Tower Rapping) merupakan kegiatan pendukung guna tercapainya peningkatan kemampuan rescuer yang siap pakai pada penyelenggaraan tugas dan operasi SAR yang dilaksanakan di seluruh unit Kantor PP Pekanbaru secara rutin, sehingga bisa mencapai Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa SAR.
			101 Orang	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	490,744,000	245,284,000	111,393,000	Kegiatan Pembinaan Tenaga SAR (Pelaksanaan Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Petugas SAR 48 orang, Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR 53 orang) bertujuan untuk kelancaran tugas operasional khususnya saat operasi pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan secara rutin di setiap satuan unit KPP Pekanbaru. sehingga bisa mencapai Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa SAR. Terjadi efisiensi anggaran, kegiatan dapat terlaksana.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
				Koordinasi (3948.AEA)	160,000,000	0	0	Kegiatan Rapat Koordinasi SAR merupakan rincian pendukung guna tercapainya target indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa SAR dimana, kegiatan ini menjalin sinergitas dengan potensi SAR terutama dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, pada penanganan kecelakaan dan bencana dilaksanakan di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dengan target pelaksanaan 1 kali dalam 1 tahun. Dikarenakan terjadi refofusing anggaran. Sehingga giat tidak terlaksana sepenuhnya. (n/a)
				Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1,058,255,000	845,680,000	818,088,531	Kegiatan pengerahan dan pengendalian operasi SAR merupakan rincian pendukung tercapainya indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa SAR yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, Pos Pencarian dan Pertolongan Bengkalis, Pos Pencarian dan Pertolongan Tembilahan,

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
								Unit Siaga SAR Rokan Hilir, Unit Siaga SAR Kepulauan Merranti, dan Unit Siaga SAR Dumai.
SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	75 (Nilai)	61.58	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	4,131,368,000	3,371,368,000	3,116,730,220	Kegiatan Pemeliharaan Peralatan SAR, Pemeliharaan Sarana SAR Darat, Pemeliharaan Sarana SAR Laut, Pemeliharaan Sarana SAR Udara, merupakan kegiatan pendukung guna tercapainya Indeks Kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang siap pakai dan dilaksanakan di seluruh unit Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru secara rutin setiap bulannya.
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	30,000,000	-	29,995,000	Kegiatan pemeliharaan Gedung Khusus (Tower Rapping) merupakan kegiatan pendukung guna tercapainya peningkatan kemampuan rescuer yang siap pakai pada penyelenggaraan tugas dan operasi SAR yang dilaksanakan di seluruh unit Kantor PP Pekanbaru secara rutin, sehingga bisa mencapai Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	340,000,000	-	339,431,000	Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi, Pemeliharaan Tower Antena merupakan kegiatan pendukung guna tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi yang siap pakai pada penyelenggaraan tugas dan operasi SAR yang dilaksanakan di seluruh unit Kantor PP Pekanbaru yang dilaksanakan secara rutin,
				Koordinasi (3972.AEA)	254,229,000	216,351,000	208,055,100	Kegiatan Latihan SAR merupakan rincian pendukung guna tercapainya target Indeks Kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang akan diaplikasikan saat penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan dengan target pelaksanaan 5 kegiatan dalam 1 tahun. Terjadi revisi anggaran sehingga target dan pagu kegiatan berkurang. Giat telah terlaksana seluruhnya.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	442,554,000	-	353,772,000	Kegiatan Siaga SAR Khusus merupakan rincian pendukung guna tercapainya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan dalam rangka kesiapsiagaan operasi SAR kecelakaan dan bencana yang terdiri dari 8 laporan yaitu untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, Pos Pencarian dan Pertolongan Bengkalis, Pos Pencarian dan Pertolongan Tembilahan, Unit Siaga SAR Rokan Hilir, Unit Siaga SAR Kepulauan Meranti dan Unit Siaga SAR Dumai.
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)	50,000,000	0	0	Kegiatan program SAR Goes to School sebagai penyiapan tenaga potensi SAR agar tercapai persentase potensi pencarian dan pertolongan yang di bina yang ditargetkan dilaksanakan dalam tahun berjalan. Tetapi dikarenakan terjadi revisi anggaran (ditarik) sehingga giat tidak dapat terlaksana. (n/a)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
				Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	557,500,000	278,750,000	269,683,000	Kegiatan Pelatihan Teknis Potensi SAR sebagai penyiapan tenaga dan Potensi SAR yang dibina guna tercapainya target peningkatan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina. Rencana standardisasi dan pengembangan potensi pencarian dan pertolongan di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan target pelaksanaan 100 orang peserta dalam 1 tahun di Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, ataupun Unit siaga Pencarian dan Pertolongan. Terjadi efisiensi anggaran (revisi) namun giat pelatihan potensi SAR di air dapat terlaksana.
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	76.58%	Koordinasi (3972.AEA)	254,229,000	216,351,000	208,055,100	Kegiatan Pelaksanaan Latihan SAR merupakan rincian pendukung guna tercapainya target Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi, dimana pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan yang

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
								akan diaplikasikan saat penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan. Giat terlaksana pada TW II (april-juni). yaitu Latihan SAR beregu di air. dan TW IV (latihan SAR beregu diketinggian, latihan SAR satuan di bangunan runtuh, latihan SAR satuan di air). Untuk tahun 2022 telah terpenuhi keseluruhan.
SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80%	87.56%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	490,744,000	245,284,000	111,393,000	Kegiatan Pembinaan Tenaga SAR (Pelaksanaan Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Petugas SAR 48 orang, Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR 53 orang). Kegiatan pembinaan tenaga SAR guna tercapainya target indikator peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan untuk kelancaran tugas operasional khususnya saat operasi pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan secara rutin di setiap satuan unit KPP Pekanbaru. Terjadi efisiensi anggaran, namun kegiatan dapat terlaksana.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	53%	32.71%	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	90,000,000	-	89,760,000	Kegiatan pengadaan sarana SAR lainnya (pengadaan kantong mayat) merupakan rincian pendukung guna meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan. Giat telah selesai terlaksana pada Triwulan I (jan-maret).
				Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	1,039,900,000	-	1,030,339,500	Kegiatan Pengadaan Personal Computer 2 Unit, Pengadaan Scanner 2 Unit, Pengadaan Meubelair 1 Set, Pengadaan AC Split 3 Unit, Pengadaan Sound System Kantor 1 Set, Pengadaan Tabung APAR Kantor dan Pos SAR 10 Unit, Pengadaan Perlengkapan Pusat Arsip 1 Set, Pengadaan Gorden Kantor 1 Set, Pengadaan CCTV Pos Pencarian dan Pertolongan 2 Set, Reinstalasi Jaringan Listrik 1 Paket, Pembangunan Shelter Kendaraan Kantor 120 M2. Merupakan rincian pendukung agar tercapainya indikator persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan. Untuk 2022 telah terlaksana.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	92.21	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	142,484,000	-	130,088,601	Kegiatan Penyusunan RKA-K/L, dan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan, merupakan kegiatan pendukung pada Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran dengan target 90 pada tahun berjalan.
				Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	11,520,775,000	12,057,174,000	11,143,379,526	Kegiatan Penyelenggaraan Humas, Pelaksanaan Keprotokoleran, Pelayanan Umum Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan, Layanan Perkantoran, merupakan kegiatan pendukung agar tercapainya target nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Giat telah terlaksana sepenuhnya.
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	85	89.36	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	11,520,775,000	12,057,174,000	11,143,379,526	Kegiatan Penyelenggaraan Humas, Pelaksanaan Keprotokoleran, Pelayanan Umum Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan, Layanan Perkantoran, merupakan kegiatan pendukung agar tercapainya target nilai atas indikator kinerja Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya dalam tahun berjalan.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	105,594,000	77,682,000	75,776,779	Kegiatan Sistem Akuntansi Instansi, Pengelolaan Persuratan dan Kearsipan, merupakan kegiatan pendukung guna terwujudnya Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya.
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	35,040,000	-	35,000,000	Kegiatan Operasional Jaringan IT merupakan faktor pendukung terhadap Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya. Terutama untuk kegiatan yang berbasis Teknologi informasi (aplikasi). Giat telah selesai terlaksana pada TW I (jan-maret).
	11. Nilai SAKIP (APIP)	67 (B)	64.8 (B)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	142,484,000	-	130,088,601	Kegiatan Penyusunan RKA-K/L , dan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan, merupakan kegiatan pendukung guna terciptanya sistem perencanaan, evaluasi dan pelaporan, yang baik. dilaksanakan selama 1 tahun dan mencapai skor BB untuk nilai laporan kinerja. Giat telah terlaksana pada 2022 ini.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2022 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru pada tahun 2022. Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru tahun 2022 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai selama tahun 2022. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya bagi pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru ditahun 2022 sesuai RKT 2022 yang telah ditetapkan.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Adanya Efisiensi Anggaran, sehingga banyak kegiatan yang tidak terlaksana dikarenakan Anggaran ditarik Pusat;
2. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal;
3. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat yang bermukim dipinggir aliran Sungai;
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First;

5. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah daerah, untuk mencapai keberhasilan response time serta keberhasilan meminimalisir jumlah korban jiwa pada operasi Pencarian dan Pertolongan.

B. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Tahun 2022, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Berupaya memaksimalkan Anggaran sesuai dengan Program kerja dan kegiatan yang telah direncanakan.
2. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
3. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Goes To School* sampai pada kelompok-kelompok masyarakat baik yang tinggal disepanjang aliran sungai, maupun didaerah-daerah rawan kecelakaan atau bencana, sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan dan meminimalisir keterlambatan informasi berita operasi sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru.
4. Sosialisasi tentang Safety First kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan sungai.
5. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas (potensi SAR) yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.

6. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga response time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dan kecelakaan dengan penanganan khusus dapat tercapai. Dikarenakan Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru memiliki cakupan wilayah yang terdiri dari 12 Kabupaten/Kota.
7. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Pekanbaru, Februari 2023

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Pekanbaru,



I Nyoman Sidakarya, S.H.
Penata Tk.I (III/d)

LAMPPIRAN

**RENCANA AKSI PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A PEKANBARU
TAHUN 2022**

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR 2022	PROGRAM KEGIATAN	AKTIFITAS	TARGET 2022	PAGU (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN	
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	24 menit	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1 Operasi	1,058,255,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan Unit siaga Pencarian dan Pertolongan	Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Koordinasi (3948.AEA)	1 Kegiatan	160,000,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru	Rapat Koordinasi
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85 (Nilai)	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	56 unit	4,131,368,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan Unit siaga Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan Peralatan SAR, Pemeliharaan Sarana SAR Darat, Pemeliharaan Sarana SAR Laut, Pemeliharaan Sarana SAR Udara
				Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	2 unit	30,000,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, serta Pos Pencarian dan Pertolongan Bengkalis	Pemeliharaan Tower Rapeling	
				Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	101 Orang	490,744,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan Unit siaga Pencarian dan Pertolongan	Pembinaan Tenaga SAR (Pelaksanaan Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Petugas SAR 48 orang, Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR 53 orang)	
		Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Koordinasi (3948.AEA)	1 Kegiatan	160,000,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru	Rapat Koordinasi			

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR 2022	PROGRAM KEGIATAN	AKTIFITAS	TARGET 2022	PAGU (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN	
				Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1 Operasi	1,058,255,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan Unit siaga Pencarian dan Pertolongan	Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	
	SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	75 (Nilai)	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	56 unit	4,131,368,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan Unit siaga Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan Peralatan SAR, Pemeliharaan Sarana SAR Darat, Pemeliharaan Sarana SAR Laut, Pemeliharaan Sarana SAR Udara
				Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	2 unit	30,000,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, serta Pos Pencarian dan Pertolongan Bengkalis	Pemeliharaan Ttower Rapeling	
				Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	7 unit	340,000,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan Unit siaga Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi, Pemeliharaan Tower Antena	
				Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Koordinasi (3972.AEA)	5 Kegiatan	254,229,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan Unit siaga Pencarian dan Pertolongan	Latihan SAR	
				Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	8 Laporan	442,554,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan Unit siaga Pencarian dan Pertolongan	Siaga SAR Khusus	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR 2022	PROGRAM KEGIATAN	AKTIFITAS	TARGET 2022	PAGU (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN		
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)	1 Orang	50,000,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan	SAR Goes To School	
					Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	100 orang	557,500,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan Unit siaga Pencarian dan Pertolongan	Pelatihan Teknis Potensi SAR	
	S.K.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Koordinasi (3972.AEA)	5 Kegiatan	254,229,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan Unit siaga Pencarian dan Pertolongan	Latihan SAR	
	SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80%	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	101 Orang	490,744,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan Unit siaga Pencarian dan Pertolongan	Pembinaan Tenaga SAR (Pelaksanaan Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Petugas SAR 48 orang, Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR 53 orang)
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	53%	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	300 Unit	90,000,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Sub Bagian Umum	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan Unit siaga Pencarian dan Pertolongan	Pengadaan Kantong Mayat	
					Program Dukungan Manajemen	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	144 Unit	1,039,900,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Sub Bagian Umum	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan Unit siaga Pencarian dan Pertolongan	Pengadaan Personal Computer 2 Unit, Pengadaan Scanner 2 Unit, Pengadaan Meubelair 1 Set, Pengadaan AC Split 3 Unit, Pengadaan Sound System Kantor 1 Set, Pengadaan Tabung APAR Kantor dan Pos SAR 10 Unit, Pengadaan Perlengkapan Pusat Arsip 1 Set, Pengadaan Gorden Kantor 1 Set, Pengadaan CCTV Pos Pencarian dan Pertolongan 2 Set, Reinstalasi Jaringan Listrik 1 Paket, Pembangunan Shelter Kendaraan Kantor 120 M2	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR 2022	PROGRAM KEGIATAN	AKTIFITAS	TARGET 2022	PAGU (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN	
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	Program Dukungan Manajemen	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	2 Dokumen	142,484,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Sub Bagian Umum	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru	Penyusunan RKA-K/L, Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan
					Program Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	15 layanan	11,520,775,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Sub Bagian Umum	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru	Penyelenggaraan Kehumasan, Pelaksanaan Keprotokoleran, Pelayanan Umum Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan, Layanan Perkantoran
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	85	Program Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	15 Layanan	11,520,775,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Sub Bagian Umum	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru	Penyelenggaraan Kehumasan, Pelaksanaan Keprotokoleran, Pelayanan Umum Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan, Layanan Perkantoran
					Program Dukungan Manajemen	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	2 Dokumen	105,594,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Sub Bagian Umum	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru	Sistem Akuntansi Instansi
					Program Dukungan Manajemen	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	1 unit	35,040,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Sub Bagian Umum	Januari s.d Desember 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru	Operasional Jaringan IT
		11	Nilai SAKIP (APIP)	67 (B)	Program Dukungan Manajemen	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	2 Dokumen	142,484,000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kepala Sub Bagian Umum	Januari s.d Desember 2022		Penyusunan RKA-K/L, Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pekanbaru, Januari 2022

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru



Ishak, S.SiT., M.Si., M.Mar.E.
Pembina (IV/a)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ishak, S.SiT., M.Si., M.Mar.E

Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henri Alfiandi

Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2022

Pihak Pertama,



Ishak, S.SiT., M.Si., M.Mar.E.
Pembina (IV/a)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A PEKANBARU

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	24	Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100	%
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	85	Nilai
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	75	Nilai
3.	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100	%
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100	%
5.	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80	%
6.	Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	53	%
7.	Meningkatnya Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Layanan Perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	Nilai
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	85	Nilai
		11.	Nilai SAKIP	67	Nilai

Pagu Anggaran : Rp. 20.448.443.000,-
 Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana : Rp. 7.604.650.000,-
 Program Dukungan Manajemen : Rp. 12.843.793.000,-

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,


Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2022
Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Pekanbaru,




Ishak, S.SiT., M.Si., M.Mar.E.
Pembina (IV/a)



RENCANA PENARIKAN ANGGARAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan anggaran yang efektif, efisien, tepat jumlah, tepat sasaran, dan tepat waktu serta dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel, dengan ini menyatakan:

1. Akan melaksanakan anggaran sesuai dengan ketentuan dan target yang ditetapkan.
2. Dalam proses pelaksanaan anggaran ini, saya selaku Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru berjanji akan melaksanakan kegiatan yang sudah ditargetkan dengan persentase sebagai berikut:

PAGU		JANUARI	PEBRUARI	MARET	APRIL	MEI
Belanja Pegawai	8.167.466.000	680.618.000	1.361.236.000	2.041.854.000	2.722.472.000	3.403.090.000
Belanja Barang	11.241.077.000	972.302.000	1.777.137.000	2.723.790.000	3.529.107.000	4.794.258.000
Belanja Modal	1.039.900.000	49.500.000	119.500.000	724.900.000	1.039.900.000	1.039.900.000
Jumlah	20.448.443.000	1.702.420.000	3.257.873.000	5.490.544.000	7.291.479.000	9.237.248.000
Persentase	%	8%	15%	25%	33%	41%

JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
4.083.708.000	4.764.326.000	5.444.944.000	6.125.562.000	6.806.180.000	7.486.798.000	8.167.466.000
5.991.901.000	7.172.110.000	7.971.003.000	8.814.482.000	9.656.484.000	10.405.377.000	11.241.077.000
1.039.900.000	1.039.900.000	1.039.900.000	1.039.900.000	1.039.900.000	1.039.900.000	1.039.900.000
11.115.509.000	12.976.336.000	14.455.847.000	15.979.944.000	17.502.564.000	18.932.075.000	20.448.443.000
50%	58%	66%	77%	84%	92%	100%

3. Apabila dalam pelaksanaannya saya tidak dapat memenuhi capaian target yang dinyatakan dalam Rencana Penarikan Anggaran (RPA) ini, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menyaksikan
Kepala Biro Perencanaan,

Moh. Barokna Haulah
Pembina Utama Muda (IV/c)

Jakarta, Januari 2022

Pembuat Pernyataan:

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Pekanbaru



Ishak, S.SiT, M.Si, M.Mar.E
Pembina (IV/a)

Mengetahui
Sekretaris Utama

Abdul Haris Achadi
Pembina Utama Madya (IV/d)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jecki Chan, S.H.

Jabatan : Kepala Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ishak, S.SiT., M.Si., M.Mar.E.

Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pekanbaru, Januari 2022

Pihak Kedua,



Ishak, S.SiT., M.Si., M.Mar.E.
Pembina (IV/a)

Pihak Pertama

Jecki Chan, S.H.
Penata (III/c)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A PEKANBARU

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya Pengelolaan operasi pencarian dan pertolongan	1. Jumlah Dukungan Operasi SAR	1 Kegiatan
		2. Jumlah Pelaksanaan Operasi SAR (Prioritas Nasional)	1 Operasi
2	Terlaksananya Pengelolaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	1. Jumlah Pelaksanaan Siaga SAR	8 Laporan
3	Terlaksananya Pengelolaan latihan pencarian dan pertolongan	2. Jumlah Pelaksanaan Latihan SAR	5 Kegiatan

Jumlah Pagu Anggaran 2022 sebesar : Rp. 1.915.038.000,-

Pekanbaru, Januari 2022

Kepala Seksi Operasi dan Siaga

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Pekanbaru



Ishak, S.SiT., M.Si., M.Mar.E.
Pembina (IV/a)

Jecki Chan, S.H.
Penata (III/c)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Oktri, S.E., M.M.

Jabatan : Kepala Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ishak, S.SiT., M.Si., M.Mar.E.

Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Ishak, S.SiT., M.Si., M.Mar.E.
Pembina (IV/a)

Pekanbaru, Januari 2022

Pihak Pertama

Hendra Oktri, S.E., M.M.
Pembina (IV/a)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A PEKANBARU**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	1. Jumlah Pemeliharaan Sarana SAR (PN)	56 unit
		2. Jumlah Pemeliharaan Prasarana SAR (PN)	2 Unit
2	Terlaksananya Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	1. Jumlah Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR (PN)	7 Unit
3	Terlaksananya Pembinaan Potensi SAR	1. Jumlah Pembinaan Potensi SAR	1 Orang
		2. Jumlah Pelatihan Teknis Potensi SAR (PN)	100 Orang
4	Terlaksananya Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR	1. Jumlah Pembinaan Tenaga SAR dan Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR	101 Orang

Jumlah Pagu Anggaran 2022 sebesar : Rp. 5.559.612.000,-

Pekanbaru, Januari 2022
Kepala Seksi Sumber Daya



Hendra Oktri, S.E., M.M.
Pembina (IV/a)



Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Pekanbaru



Ishak, S.SiT., M.Si., M.Mar.E.
Pembina (IV/a)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : England

Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Pekanbaru

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ishak, S.SiT., M.Si., M.Mar.E.

Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Ishak, S.SiT., M.Si., M.Mar.E.
Pembina (IV/a)

Pekanbaru, Januari 2022
Pihak Pertama


England
Penata Tk.I (III/d)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A PEKANBARU**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya Pengelolaan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur SAR	1. Jumlah Pengadaan Peralatan SAR Lainnya	300 Unit
		2. Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	144 Unit
2	Terlaksananya Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Layanan Perkantoran	1. Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal (humas, protokol, layanan umum, layanan perkantoran, operasional dan pemeliharaan kantor)	15 Layanan
		2. Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal (SAI dan Arsip)	2 Dokumen
		3. Jumlah Pengelolaan data dan Sistem Informasi	1 Unit
		4. Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal	2 Dokumen

Jumlah Pagu Anggaran 2022 sebesar : Rp. 12.933.793.000,-

Pekanbaru, Januari 2022

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Pekanbaru



Ishak, S.SiT., M.Si., M.Mar.E.
Pembina (IV/a)



Kepala Sub Bagian Umum



England
Penata Tk.I (III/d)

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A PEKANBARU

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR 2022	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN	
SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	24 menit	18.69 Menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1,058,255,000	845,680,000	818,088,531	Kegiatan pengerahan dan pengendalian operasi SAR merupakan rincian pendukung tercapainya kecepatan tanggap (response time) dalam rangka meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan response time pada penanganan kecelakaan dan bencana dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, Pos Pencarian dan Pertolongan Bengkalis, Pos Pencarian dan Pertolongan Tembilahan, Unit Siaga SAR Rokan Hilir, Unit Siaga SAR Kepulauan Merranti, dan Unit Siaga SAR Dumai dengan target response time 24 menit.	
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	95.28%	Koordinasi (3948.AEA)	160,000,000	0	-	Kegiatan Rapat Koordinasi SAR merupakan rincian pendukung guna tercapainya target indikator kinerja Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan, pada penanganan kecelakaan dan bencana dilaksanakan di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dengan target pelaksanaan 1 kali dalam 1 tahun. Dikarenakan terjadi refofusing anggaran. Sehingga giat tidak terlaksana sepenuhnya. (n/a)	
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)		85 (Nilai)	88.38	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	4,131,368,000	3,371,368,000	3,116,730,220	Kegiatan Pemeliharaan Peralatan SAR, Pemeliharaan Sarana SAR Darat, Pemeliharaan Sarana SAR Laut, dan Pemeliharaan Sarana SAR Udara, merupakan kegiatan pendukung guna tercapainya peningkatan ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan yang siap pakai dan dilaksanakan di seluruh unit Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru secara rutin setiap bulannya.
					OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	30,000,000	-	29,995,000	Kegiatan pemeliharaan Gedung Khusus (Tower Rapping) merupakan kegiatan pendukung guna tercapainya peningkatan kemampuan rescuer yang siap pakai pada penyelenggaraan tugas dan operasi SAR yang dilaksanakan di seluruh unit Kantor PP Pekanbaru secara rutin, sehingga bisa mencapai Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa SAR.
				101 Orang	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	490,744,000	245,284,000	111,393,000	Kegiatan Pembinaan Tenaga SAR (Pelaksanaan Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Petugas SAR 48 orang, Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR 53 orang) bertujuan untuk kelancaran tugas operasional khususnya saat operasi pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan secara rutin di setiap satuan unit KPP Pekanbaru. sehingga bisa mencapai Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa SAR. Terjadi efisiensi anggaran, kegiatan dapat terlaksana.
					Koordinasi (3948.AEA)	160,000,000	0	0	Kegiatan Rapat Koordinasi SAR merupakan rincian pendukung guna tercapainya target indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa SAR dimana, kegiatan ini menjalin sinergitas dengan potensi SAR terutama dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, pada penanganan kecelakaan dan bencana dilaksanakan di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dengan target pelaksanaan 1 kali dalam 1 tahun. Dikarenakan terjadi refofusing anggaran. Sehingga giat tidak terlaksana sepenuhnya. (n/a)
					Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1,058,255,000	845,680,000	818,088,531	Kegiatan pengerahan dan pengendalian operasi SAR merupakan rincian pendukung tercapainya indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa SAR yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, Pos Pencarian dan Pertolongan Bengkalis, Pos Pencarian dan Pertolongan Tembilahan, Unit Siaga SAR Rokan Hilir, Unit Siaga SAR Kepulauan Merranti, dan Unit Siaga SAR Dumai.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR 2022	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	75 (Nilai)	61.58	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	4,131,368,000	3,371,368,000	3,116,730,220	Kegiatan Pemeliharaan Peralatan SAR, Pemeliharaan Sarana SAR Darat, Pemeliharaan Sarana SAR Laut, Pemeliharaan Sarana SAR Udara, merupakan kegiatan pendukung guna tercapainya Indeks Kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang siap pakai dan dilaksanakan di seluruh unit Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru secara rutin setiap bulannya.
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	30,000,000	-	29,995,000	Kegiatan pemeliharaan Gedung Khusus (Tower Rapling) merupakan kegiatan pendukung guna tercapainya peningkatan kemampuan rescuer yang siap pakai pada penyelenggaraan tugas dan operasi SAR yang dilaksanakan di seluruh unit Kantor PP Pekanbaru secara rutin, sehingga bisa mencapai Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	340,000,000	-	339,431,000	Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi, Pemeliharaan Tower Antena merupakan kegiatan pendukung guna tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi yang siap pakai pada penyelenggaraan tugas dan operasi SAR yang dilaksanakan di seluruh unit Kantor PP Pekanbaru yang dilaksanakan secara rutin,
				Koordinasi (3972.AEA)	254,229,000	216,351,000	208,055,100	Kegiatan Latihan SAR merupakan rincian pendukung guna tercapainya target Indeks Kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang akan diaplikasikan saat penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan dengan target pelaksanaan 5 kegiatan dalam 1 tahun. Terjadi revisi anggaran sehingga target dan pagu kegiatan berkurang. Giat telah terlaksana seluruhnya.
				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	442,554,000	-	353,772,000	Kegiatan Siaga SAR Khusus merupakan rincian pendukung guna tercapainya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan dalam rangka kesiapsiagaan operasi SAR kecelakaan dan bencana yang terdiri dari 8 laporan yaitu untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, Pos Pencarian dan Pertolongan Bengkalis, Pos Pencarian dan Pertolongan Tembilahan, Unit Siaga SAR Rokan Hilir, Unit Siaga SAR Kepulauan Meranti dan Unit Siaga SAR Dumai.
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)	50,000,000	0	0	Kegiatan program SAR Goes to School sebagai penyiapan tenaga potensi SAR agar tercapai persentase potensi pencarian dan pertolongan yang di bina yang ditargetkan dilaksanakan dalam tahun berjalan. Tetapi dikarenakan terjadi revisi anggaran (ditarik) sehingga giat tidak dapat terlaksana. (n/a)
				Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	557,500,000	278,750,000	269,683,000	Kegiatan Pelatihan Teknis Potensi SAR sebagai penyiapan tenaga dan Potensi SAR yang dibina guna tercapainya target peningkatan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina. Rencana standardisasi dan pengembangan potensi pencarian dan pertolongan di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan target pelaksanaan 100 orang peserta dalam 1 tahun di Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, ataupun Unit siaga Pencarian dan Pertolongan. Terjadi efisiensi anggaran (revisi) namun giat pelatihan potensi SAR di air dapat terlaksana.
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	76.58%	Koordinasi (3972.AEA)	254,229,000	216,351,000	208,055,100	Kegiatan Pelaksanaan Latihan SAR merupakan rincian pendukung guna tercapainya target Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi, dimana pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan yang akan diaplikasikan saat penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan. Giat terlaksana pada TW II (april-juni), yaitu Latihan SAR beregu di air, dan TW IV (latihan SAR beregu diketinggian, latihan SAR satuan di bangunan runtuh, latihan SAR satuan di air). Untuk tahun 2022 telah terpenuhi keseluruhan.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR 2022	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80%	87.56%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	490,744,000	245,284,000	111,393,000	Kegiatan Pembinaan Tenaga SAR (Pelaksanaan Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Petugas SAR 48 orang, Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR 53 orang). Kegiatan pembinaan tenaga SAR guna tercapainya target indikator peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan untuk kelancaran tugas operasional khususnya saat operasi pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan secara rutin di setiap satuan unit KPP Pekanbaru. Terjadi efisiensi anggaran, namun kegiatan dapat terlaksana.
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	53%	32.71%	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	90,000,000	-	89,760,000	Kegiatan pengadaan sarana SAR lainnya (pengadaan kantong mayat) merupakan rincian pendukung guna meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan. Giat telah selesai terlaksana pada Triwulan I (jan-maret).
				Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	1,039,900,000	-	1,030,339,500	Kegiatan Pengadaan Personal Computer 2 Unit, Pengadaan Scanner 2 Unit, Pengadaan Meubelair 1 Set, Pengadaan AC Split 3 Unit, Pengadaan Sound System Kantor 1 Set, Pengadaan Tabung APAR Kantor dan Pos SAR 10 Unit, Pengadaan Perlengkapan Pusat Arsip 1 Set, Pengadaan Gorden Kantor 1 Set, Pengadaan CCTV Pos Pencarian dan Pertolongan 2 Set, Reinstalasi Jaringan Listrik 1 Paket, Pembangunan Shelter Kendaraan Kantor 120 M2. Merupakan rincian pendukung agar tercapainya indikator persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan. Untuk 2022 telah terlaksana seluruhnya.
SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	92.21	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	142,484,000	-	130,088,601	Kegiatan Penyusunan RKA-K/L, dan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan, merupakan kegiatan pendukung pada Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran dengan target 90 pada tahun berjalan.
				Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	11,520,775,000	12,057,174,000	11,143,379,526	Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan, Pelaksanaan Keprotokoleran, Pelayanan Umum Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan, Layanan Perkantoran, merupan kegiatan pendukung agar tercapainya target nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Giat telah terlaksana sepenuhnya.
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	85	89.36	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	11,520,775,000	12,057,174,000	11,143,379,526	Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan, Pelaksanaan Keprotokoleran, Pelayanan Umum Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan, Layanan Perkantoran, merupan kegiatan pendukung agar tercapainya target nilai atas indikator kinerja Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya dalam tahun berjalan.
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	105,594,000	77,682,000	75,776,779	Kegiatan Sistem Akuntansi Instansi, Pengelolaan Persuratan dan Kearsipan, merupakan kegiatan pendukung guna terwujudnya Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya.
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	35,040,000	-	35,000,000	Kegiatan Operasional Jaringan IT merupakan faktor pendukung terhadap Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya. Terutama untuk kegiatan yang berbasis Teknologi informasi (aplikasi). Giat telah selesai terlaksana pada TW I (jan-maret).

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR 2022	REALISASI TARGET	AKTIFITAS	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KETERANGAN
	11. Nilai SAKIP (APIP)	67 (B)	64.8 (B)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	142,484,000	-	130,088,601	Kegiatan Penyusunan RKA-K/L , dan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan, merupakan kegiatan pendukung guna terciptanya sistem perencanaan, evaluasi dan pelaporan, yang baik, dilaksanakan selama 1 tahun dan mencapai skor BB untuk nilai laporan kinerja. Giat telah terlaksana pada 2022 ini.

Pekanbaru, Januari 2023
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Pekanbaru



[Signature]
I Nyoman Sidakarya, S.H.
Penata Tk.I (III/d)

**PENGUKURAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A PEKANBARU
TAHUN ANGGARAN 2022**

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TARGET 2023	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA 2024	
			TARGET	REALISASI	KINERJA	TARGET	REALISASI	KINERJA	TARGET	REALISASI	KINERJA			
T.1 Terselenggaranya Peningkatan Kesiapsiagaan Dan Kinerja Operasi Pencarian Dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian Dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan (Utama)	25 Menit	17,71 Menit	129.16%	25 Menit	18.59 Menit	125.64%	24 Menit	18.69 Menit	122.13%	20 Menit	20 Menit	
		2. Persentase Korban Terevakuasi Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan (Utama)	100%	90.36%	90.36%	100%	72.15%	72.15%	100%	95.28%	95.28%	100%	100%	
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	85	88.38	103.98%	90	90	
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	75%	61.58%	82.11%	78	80	
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100.00%	100.00%	100%	100%	
		SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	N/A	N/A	N/A	N/A	NA	N/A	100%	76.58%	76.58%	90%	90%
		SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	100%	88.82%	88.82%	80%	87.56%	109.45%	95%	100%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	100%	50.00%	50.00%	100%	45.40%	45.40%	53%	32.71%	61.72%	60%	70%	
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	99.17	110.19%	90	98.46	109.40%	90	92.21	102.46%	95	98	
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	85	89.36	105.12%	95	100	
		11. Nilai SAKIP (APIP)	BB (>70-80)	B (60,29)	86.12%	BB (>70-80)	B (66,34)	94.76%	67 (B)	64.8 (B)	96.72%	BB (70.01)	BB (70.01)	

Pagu Awal 2022 : Rp. 20.448.443.000,-

Pagu Revisi 2022 : Rp 19.212.267.000,-

Realisasi Anggaran 2022 : Rp. 17.749.449.000,-

Pekanbaru, Januari 2023

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru,-



I Nyoman Sidakarya, S.H.
Penata Tk. I (III/d)



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	008	107	414412	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PEKANBARU	Nilai	100.00	58.72	99.35	96.38	100.00	97.10	100.00	88.48	92.21	100%	92.21
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.87	19.87	9.64	10.00	9.71	5.00	22.12			
					Nilai Aspek	79.36		98.57					88.48			

Disclaimer:Sesuai [Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022](#), indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
<http://www.basarnas.go.id>
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/4027 /PS.02.06/VIII/BSN-2022 Jakarta, 24 Agustus 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
Tahun 2022

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru

di
Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap pimpinan Instansi Pemerintah melakukan evaluasi AKIP di Instansi masing-masing setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja baik pada Kantor Pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk berkomitmen mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

Sehubungan hal di atas, bersama ini disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru adalah mencapai indeks 64,8 kategori nilai "B" dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
			2022
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	22,5
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	18
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	10,8
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	13,5
Nilai Akuntabilitas Kinerja			64,8
			Predikat B

Berdasarkan...

Berdasarkan predikat di atas, kondisi implementasi SAKIP pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dapat disampaikan sebagai berikut :

A. Perencanaan Kinerja:

1. Belum memiliki pedoman teknis penyusunan perencanaan kinerja;
2. Penetapan target kecepatan tanggap atau respon time pada operasi pencarian dan pertolongan perlu dievaluasi agar dapat dicapai (*achievable*), menantang, dan realistis;
3. Belum terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya;
4. Belum Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.

B. Pengukuran Kinerja :

1. Belum adanya pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja;
2. Mekanisme pengumpulan data kinerja yang ada saat ini agar dievaluasi sehingga dapat diandalkan;
3. Perlu dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja;
4. Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan;
5. Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional;
6. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.

C. Pelaporan Kinerja :

1. Dokumen Laporan Kinerja belum dipublikasikan;
2. Dokumen realisasi kinerja belum menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja);
3. Laporan kinerja belum memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja serta belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

D. Evaluasi...

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal :

1. Belum ada pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal;
2. Perlu eviden yang membuktikan bahwa evaluasi telah dilakukan secara berjenjang oleh unit internal satker;
3. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dilaksanakan sesuai standar dan belum ada SDM yang kompeten dalam melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Intern;
4. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.

Demikian disampaikan, agar menjadi perhatian.



Inspektur

Chaplan Adilane, S.I.P., M.A.P.

Brigadir Jenderal TNI

Tembusan:

1. Sekretaris Utama;
2. Kepala Biro Perencanaan.